

**IMPLEMENTASI *E-LEARNING* BERBASIS WEB DALAM
PEMBELAJARAN TEMATIK DI MADRASAH IBTIDAIYAH KHADIJAH
MALANG**

SKRIPSI



Oleh

Fauziyatul Kiftiyah

16140155

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

Juni, 2021

**IMPLEMENTASI *E-LEARNING* BERBASIS WEB DALAM
PEMBELAJARAN TEMATIK DI MADRASAH IBTIDAIYAH KHADIJAH
MALANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



Oleh

Fauziyatul Kiftiyah

16140155

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

Juni, 2021

HALAMAN PERSETUJUAN

**IMPLEMENTASI *E-LEARNING* BERBASIS WEB DALAM
PEMBELAJARAN TEMATIK DI MADRASAH IBTIDAIYAH KHADIJAH
MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

Fauziyatul Kiftiyah

NIM. 16140155

Telah Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing:



Dr. Indah Aminatuz Zuhriyah, M.Pd

NIP. 197902022006042003

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Dr. H. Ahmad Sholeh, M.Ag

NIP. 197608032006041001

HALAMAN PENGESAHAN

IMPLEMENTASI *E-LEARNING* BERBASIS WEB DALAM
PEMBELAJARAN TEMATIK DI MADRASAH IBTIDAIYAH KHADIJAH
MALANG
SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
Fauziyatul Kiftiyah (16140155)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 10 Juni 2021 dan dinyatakan
LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang
Agus Mukti Wibowo, M.Pd
NIP. 197807072008011021



Sekretaris Sidang
Dr. Indah Aminatuz Zuhriyah, M.Pd
NIP. 197902022006042003



Pembimbing
Dr. Indah Aminatuz Zuhriyah, M.Pd
NIP. 197902022006042003



Penguji Utama
Dr. Abd.Ghafur, M.Ag
NIP. 197304152005011004



Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Agus Mahmud, M.Pd
NIP. 196508171998031003

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan rahmat dan hidayah Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang dengan ini saya persembahkan karya ini untuk:

1. Ayah yang paling saya sayangi Bapak Shodiqin, sebagai orang yang selalu mendukung dan peduli terhadap pendidikan saya. Terimakasih atas segala doa, nasehat serta kerja kerasnya sehingga saya dapat sampai di titik ini.
2. Ibu tercinta Ibu Mariyati yang senantiasa memberikan perhatian, kasih sayang serta doa yang tak pernah putus.
3. Kakak laki-laki yang sangat saya sayangi Muhammad Shofyan Syaury yang senantiasa mendukung dan memberikan motivasi hingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini
4. Sahabatku Supernova. Terimakasih atas segala nasehat, pengalaman, dan kenangan yang sudah kita lalui bersama.
5. Sahabat seperjuanganku sekaligus teman diskusi Shona Kholifatul M, Shofia Aini, Ratna Dwi Mar'atus S, Syahidah Nur Ilmia. Terimakasih atas semua waktu yang telah kalian luangkan hingga saya sampai di titik ini.
6. Seluruh teman-teman PGMI kelas D. Terimakasih untuk segala kenangan yang sudah kita lalui bersama dalam mencari dan berbagi ilmu.
7. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

MOTTO

قِيلَ لَهَا ادْخُلِي الصَّرْحَ فَلَمَّا رَأَتْهُ حَسِبَتْهُ لُجَّةً □ وَكَشَفَتْ عَنْ سَاقَيْهَا قَالَ إِنَّهُ صَرْحٌ □
مُمرَّدٌ □ مِّن قَوَارِيرٍ قَالَتْ رَبِّ إِنِّي ظَلَمْتُ نَفْسِي وَأَسْلَمْتُ مَعَ سُلَيْمَانَ لِلَّهِ رَبِّ
الْعَالَمِينَ

“Dikatakan kepadanya : “ masuklah kedalam istana “. Maka tatkala dia melihat lantai istana itu, dikiranya kolam air yang besar, dan disingkapnya kedua betisnya. Berkatalah Sulaiman: “Sesungguhnya ia adalah istana licin terbuat dari kaca”. Berkatalah Balqis:” Ya Tuhanku, sesungguhnya aku telah berbuat zalim terhadap diriku dan aku berserah diri bersama Sulaiman kepada Allah, Tuhan semesta alam”

(Surah An-Naml: 44)

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Fauziyatul Kiftiyah Malang, 25 Mei 2021
Lampiran : 4 (Empat Eksemplar)

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

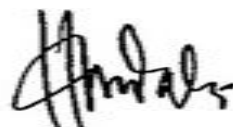
Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Fauziyatul Kiftiyah
NIM : 16140155
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Implementasi *E-learning* Berbasis Web dalam Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Malang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dr. Indah Aminatuz Zuhriyah, M.Pd

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fauziyatul Kiftiyah
NIM : 16140155
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Implementasi *E-learning* Berbasis Web dalam Pembelajaran
Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Malang

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Dengan demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan orang lain.

Malang, 25 Mei 2021

Penulis



Fauziyatul Kiftiyah

NIM. 16140155

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadirat Allah *Subhanahu wa ta'ala* yang telah memberikan kami berbagai macam nikmat sehingga penulis kini dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi *E-learning* Berbasis WEB dalam Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Malang”. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun kita kepada jalan yang terang benderang yakni *addinul islam wal iman*.

Penyusunan skripsi ini menjadi salah satu tugas yang harus ditempuh oleh penulis dalam memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Tak hanya itu, penulis dalam hal ini juga bermaksud untuk memberikan partisipasi bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Penulis juga tak lepas dari bantuan pihak lain. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan beribu-ribu terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof, Dr. Abdul Haris, M.Ag selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Dr. H Agus Maimun, M.Pd selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
3. Dr. H. Ahmad Sholeh, M.Ag selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
4. Dr. Indah Aminatuz Zuhriyah, M.Pd selaku dosen pembimbing yang dengan sabar telah memberikan bimbingan, kritik serta koreksi dalam penulisan skripsi.
5. Ayah, Ibu dan Kakak saya yang paling berpengaruh dalam memberikan motivasi dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini
6. Teman-teman mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2016 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan motivasi serta dukungan dalam penyusunan proposal penelitian ini.

Semoga segala bantuan yang diberikan kepada penulis dalam penyusunan proposal ini dapat dibalas oleh Allah SWT dan dijadikan amal sholeh. Selanjutnya, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan proposal ini tentunya tidak akan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca sangatlah dibutuhkan oleh penulis. Akhir kata, penulis berharap semoga proposal ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Malang, 25 Mei 2020

Penulis

Fauziyatul Kiftiyah

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan Transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	A	ز	=	Z	ق	=	Q
ب	=	B	س	=	S	ك	=	K
ت	=	T	ش	=	Sy	ل	=	L
ث	=	Ts	ص	=	Sh	م	=	M
ج	=	J	ض	=	Dl	ن	=	N
ح	=	<u>H</u>	ط	=	Th	و	=	W
خ	=	Kh	ظ	=	Zh	ه	=	H
د	=	D	ع	=	'	ء	=	,
ذ	=	Dz	غ	=	Gh	ي	=	Y
ر	=	R	ف	=	F			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = **Â**

C. Vokal Diftong

أَوْ = **Aw**

Vokal (i) panjang = Î

أَيُّ = Ay

Vokal (u) panjang = Û

أُوُّ = Û

إِي = Î

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian.....	9
Tabel 2.1 Temuan Penelitian.....	71

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	40
----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Surat Izin Penelitian
Lampiran II	: Surat Keterangan Penelitian
Lampiran III	: Profil Sekolah
Lampiran IV	: Daftar Prestasi Madrasah
Lampiran V	: Peningkatan Mutu Madrasah
Lampiran VI	: Foto Kegiatan Penelitian
Lampiran VII	: RPP
Lampiran VIII	: Nilai PH Tema 1
Lampiran IX	: Instrumen Wawancara
Lampiran X	: Transkrip Wawancara

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR ISI	xiv
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6

E. Originalitas Penelitian	7
F. Definisi Istilah	11
G. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Pemanfaatan <i>E-learning</i> Berbasis Web	13
1. Pengertian <i>E-learning</i>	13
2. Karakteristik <i>E-learning</i>	15
3. Fungsi <i>E-learning</i>	16
4. Manfaat <i>E-learning</i>	17
5. Kelebihan dan Kelemahan <i>E-learning</i>	19
6. Pengertian Web	21
7. Kelebihan dan Kelemahan Web	22
B. Proses Implementasi <i>E-learning</i> Berbasis Web	23
C. Dampak Pemanfaatan <i>E-learning</i> Berbasis Web	25
D. Pembelajaran Tematik	26
1. Pengertian Pembelajaran Tematik	26
2. Landasan Pembelajaran Tematik	28
3. Prinsip Dasar Pembelajaran Tematik	32
4. Karakteristik Pembelajaran Tematik	34
5. Tahap-tahap Pembelajaran Tematik	37
E. Kerangka Berpikir	40
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	41
B. Kehadiran Peneliti	42
C. Lokasi Penelitian	42
D. Data dan Sumber Data	43
E. Teknik Pengumpulan Data	44
F. Analisis Data	46
G. Pengecekan Keabsahan Temuan	48
H. Prosedur Penelitian	49

BAB IV PAPARAN DATA

A. Deskripsi Objek Penelitian	54
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	54
2. Visi, Misi dan Tujuan	55
3. Kondisi Guru Pegawai dan Siswa.....	56
4. Bangunan, Sarana dan Prasarana	56
B. Paparan Data.....	57
1. Landasan Implementasi <i>E-learning</i> Berbasis Web.....	57
2. Proses Implementasi <i>E-learning</i> Berbasis Web	60
3. Dampak Implementasi <i>E-learning</i> Berbasis Web	66
C. Hasil Penelitian.....	71

BAB V PEMBAHASAN

A. Landasan Implementasi <i>E-learning</i> Berbasis Web	74
B. Proses Implementasi <i>E-learning</i> Berbasis Web	76
C. Dampak Implementasi <i>E-learning</i> Berbasis Web	80

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	84
B. Saran	85

DAFTAR PUSTAKA	87
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

ABSTRAK

Kiftiyah, Fauziyatul. 2021. Implementasi *e-learning* berbasis web dalam pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Malang. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Dr. Indah Aminatuz Zuhriyah, M.Pd

Tuntutan dalam era globalisasi ini lebih mengacu pada perkembangan teknologi terhadap inovasi dan kreatifitas dalam dunia pendidikan agar dapat melakukan pembaharuan terhadap pendidikan serta pembelajaran. Dengan adanya inovasi tersebut dapat meningkatkan kualitas pendidikan lebih khususnya dalam proses pembelajaran. *E-learning* adalah pembelajaran dengan menggunakan bantuan elektronik, selain itu penggunaan *e-learning* juga harus menggunakan media internet. *E-learning* bersifat fleksibel peserta didik dapat belajar dimanapun tanpa ada batasan waktu.

Tujuan penelitian ini adalah untuk: 1) Mendeskripsikan landasan atau alasan implementasi *e-learning* berbasis web dalam pembelajaran tematik di MI Khadijah Malang. 2) Mendeskripsikan proses *e-learning* berbasis web dalam pembelajaran tematik di MI Khadijah Malang. 3) Mendeskripsikan dampak *e-learning* berbasis web dalam pembelajaran tematik di MI Khadijah Malang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan reduksi data, display data dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Implementasi *e-learning* berbasis web dilandasi dengan adanya surat edaran dari mendikbud No 4 Tahun 2020 yang mengharuskan proses belajar mengajar dilakukan dirumah masing-masing. Kepala sekolah dan guru melakukan rapat sosialisasi dan menyepakati menggunakan *e-learning* berbasis web dalam pembelajaran, sehingga keluarlah surat pemberitahuan sekolah nomor: III/MI/3-c/V/ 2021 tentang pemberhentian pembelajaran tatap muka dan dialihkan melalui *e-learning*. 2) Pada proses implementasi *e-learning* berbasis web dalam pembelajaran tematik guru menggunakan web zoom sebagai media untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Selain itu, guru juga menggunakan web *classdojo* sebagai media untuk mengumpulkan tugas-tugas siswa. setiap siswa memiliki portofolio sendiri dari situ guru dapat mengetahui siapa saja siswa yang tidak mengumpulkan tugas. 3) Implementasi *e-learning* berbasis web dalam pembelajaran tematik memberikan beberapa dampak positif di Madrasah Ibtidaiyah Malang. Beberapa dampak tersebut yaitu hasil belajar siswa meningkat dan tingginya antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran serta melatih sikap sosial disiplin siswa.

Kata kunci: Implementasi, E-learning, Pembelajaran Tematik

ABSTRACT

Kiftiyah, Fauziyatul. 2021. Implementasi *e-learning* based web in the study thematic in Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Malang. Thesis, Study Program or Islamic Elementary School Teacher Education. Advisor: Dr. Indah Aminatuz Zuhriyah, M.Pd

Demands in this globalization era refer more to technological developments towards innovation and creativity in the world of education to make updates to education and learning. This innovation can improve the quality of education, especially in the learning process. E-learning is learning using electronic assistance, besides the use of e-learning must also use the internet media. E-learning is flexible, students can study anywhere without a time limit. The objectives of this study were to 1) Describe the basis or reasons for the implementation of web-based e-learning in thematic learning at MI Khadijah Malang. 2) Describe the web-based e-learning process in thematic learning at MI Khadijah Malang. 3) Describe the impact of web-based e-learning in thematic learning at MI Khadijah Malang.

This study uses a qualitative approach with descriptive methods. The data collection techniques used were observation, interviews, and documentation. The validity of the data in this study used triangulation of sources. Data analysis in this study used data reduction, data display, and data verification.

The results show that: 1) The implementation of web-based e-learning is based on the circular letter from the Education and Culture Minister No 4 of 2020 which requires that the teaching and learning process be carried out in their respective homes. The head master and teachers are having prepare social meeting and they are being met using web-based e-learning, so school notification number 3 comes out: III/mi/3-c/v/2021 on face-to-face learning stops and rerouted through e-learning. 2) In the process of implementing web-based e-learning in thematic learning, the teacher uses web zoom as a medium to deliver the subject matter to students. In addition, the teacher also uses the class dojo web as a medium to collect student assignments. each student has their portfolio from which the teacher can find out which students did not submit assignments. 3) The implementation of web-based e-learning in thematic learning has had several positive impacts in Madrasah Ibtidaiyah Malang. Some of these impacts are increased student learning outcomes and the high enthusiasm of students in participating in learning and training their social and disciplined behavior

Keynote: Implementasi, E-learning, Thematic learning

مستخلص البحث

كفتمية، فوزية. 2021. تطبيق التعلم الإلكتروني (*e-learning*) المستند إلى ويب في التعلم المواضيعي في المدرسة الابتدائية خديجة مالانج. البحث الجامعي. كلية العلوم التربية والمعلمين. شعبة التعليم المعلمين للمدرسة الابتدائية. جامعة مولانا مالك إبراهيم مالانج. المشرفة: الدكتورة انداح أمينة الزهرية، الماجستير.

المطالب في عصر العولمة هذا بشكل أكبر إلى التطورات التكنولوجية نحو الابتكار والإبداع في عالم التعليم من أجل إجراء تحديثات للتعليم والتعلم. مع هذا الابتكار، يمكنه تحسين جودة التعليم، لا سيما في عملية التعلم. التعلم الإلكتروني (*e-learning*) هو التعلم باستخدام المساعدة الإلكترونية، واستخدام التعلم الإلكتروني (*e-learning*) يجب أيضا لإستخدام وسائل الإنترنت. اتصف التعلم الإلكتروني (*e-learning*) بالمرونة ويمكن أن يتعلم للطلاب في اي مكان دون حد زمني.

أهداف هذا البحث هي (1) أن يصف أساس أو أسباب تطبيق التعلم الإلكتروني (*e-learning*) المستند إلى ويب في التعلم المواضيعي في المدرسة الابتدائية خديجة مالانج. (2) أن يصف عملية (*e-learning*) المستند إلى ويب في التعلم المواضيعي في المدرسة الابتدائية خديجة مالانج. (3) أن يصف آثار (*e-learning*) المستند إلى ويب في التعلم المواضيعي في المدرسة الابتدائية خديجة مالانج.

يستخدم هذا البحث بالمنهج الكيفي الوصفي. وطريقة جمع البيانات بطريقة الملاحظة، والمقابلة، والتوثيق. وطريقة تصديق البيانات بطريقة التثليث. لتحليل البيانات، الطريقة المستخدمة هي طريقة تخفيض البيانات، وتقديم البيانات، والإستنتاج.

ونائج البحث التي حصلت هي (1) يعتمد تنفيذ التعلم الإلكتروني (*e-learning*) على شبكة الإنترنت على تعميم من وزير التربية والتعليم والثقافة رقم 4 لعام 2020 والذي يتطلب إجراء عملية التدريس والتعلم في المنزل. عقد المدير والمعلمون اجتماعا للتنشئة الاجتماعية ووافقوا على استخدام التعلم الإلكتروني (*e-learning*) عبر الإنترنت في التعلم، بحيث تم إصدار رقم خطاب إخطار المدرسة: III / MI / 3-c / v / 2021 بخصوص إنهاء التعامل المباشر وجهاً لوجه. التعرف على الوجه ونقله من خلال التعلم الإلكتروني (*e-learning*). (2) في عملية تطبيق التعلم الإلكتروني (*e-learning*) المستند إلى ويب في التعلم المواضيعي، يستخدم المعلم بويب *zoom* كوسيلة ليبلغ المواد إلى الطلاب. بالإضافة إلى ذلك، يستخدم المعلم أيضا موقع ويب *classdojo* كوسيلة لجمع واجبات الطلاب. لكل طالب ملفه الخاص الذي يمكن للمدرس من خلاله معرفة الطلاب الذين لم يقدموا واجباتهم. (3) إن تنفيذ التعلم الإلكتروني (*e-learning*) المستند إلى الويب في التعلم المواضيعي له العديد من الآثار الإيجابية في المدرسة الابتدائية بمالانج. بعض هذه التأثيرات هي زيادة النتائج تعلم الطلاب والحماس العالي للطلاب في المشاركة في تعلم وتدريب مواقف الانضباط الاجتماعي للطلاب.

الكلمات المفتاحية: تطبيق، التعلم الإلكتروني، التعلم المواضيعي

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pada era globalisasi ini pendidikan mempunyai tugas yang sangat penting guna mempersiapkan sumber daya manusia di Indonesia yang baik dan bermutu tinggi di masa mendatang. Pendidik sebagai kunci utama dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia di masa yang akan datang khususnya dalam bidang pendidikan. Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang mana didalamnya terdapat banyak pihak yang terlibat, diantaranya siswa, guru, kepala sekolah, masyarakat serta orang tua dari siswa. maka dari itu pihak yang terlibat didalamnya setidaknya harus memahami perilaku individu, sosial maupun kelompok dan juga bisa memperlihatkan perilakunya secara aktif dan inovatif pada kegiatan pendidikan.¹

Menurut UU Nomor 2 Tahun 1989 dijelaskan bahwasannya pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar guna mempersiapkan siswa di masa depan melalui serangkaian bimbingan, pengajaran serta latihan untuk peranannya dimasa depan.² Tujuan utama dari proses pendidikan yaitu adanya kegiatan belajar dengan pengalaman belajar yang efektif. Karena berkembangnya tingkah laku siswa dapat disebabkan oleh pengalaman belajar yang efektif dan optimal. Pendidikan sebagai suatu ilmu yang memiliki cakupan yang begitu luas, sebab

¹Noer Rohmah. "*Psikologi Pendidikan*". (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm 3

²UU No. 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional

terdapat pihak-pihak yang terlibat didalamnya.³ Pendidik berperan sebagai pengarah sekaligus pembimbing yang mengemudikan perahu akan tetapi tenaga yang membuat perahu tersebut dapat bergerak yaitu berasal dari siswa yang belajar. Guru harus dapat mendorong dan merangsang siswa agar mereka belajar untuk diri sendiri. Selain itu tugas guru yaitu dapat menjamin siswa agar bertanggung jawab untuk belajar dalam meningkatkan rasa antusias siswa serta sikapnya.⁴

Selain itu, program pembelajaran merupakan proses yang paling penting karena disinilah pendidik dan peserta didik dapat berinteraksi langsung. Di sini pula adanya campur tangan langsung antara peserta didik dan pendidik. Hal tersebut dapat menunjukkan bahwa hasil pendidikan bergantung pada perilaku peserta didik dan juga pendidik. Sekecil apapun perubahan perilaku pendidik maka perubahan tersebut akan terjadi pula pada peserta didik. Oleh sebab itu posisi pendidik dan peserta didik memiliki posisi yang strategis.⁵ Kualitas pembelajaran yang dimaksud adalah tinggi rendahnya antusiasme peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dan efektif atau tidaknya dalam tercapainya tujuan pembelajaran yang mana berkaitan langsung dengan hasil belajar peserta didik.

Tuntutan dalam era globalisasi ini lebih mengacu pada perkembangan teknologi terhadap inovasi dan kreatifitas dalam dunia

³Binti Maunah. "*Ilmu Pendidikan*". (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm 2-3

⁴Ivor K Davies. "*Pengelolaan Belajar*". (Jakarta Utara, : CV Rajawali, 1991), hlm 31

⁵Winarno, Surakhmad. "*Metodologi Pengajaran Nasional*". (Jakarta: Universitas Muhammadiyah, 2000), hlm 31

pendidikan agar dapat melakukan pembaharuan terhadap pendidikan serta pembelajaran. Dengan adanya inovasi tersebut dapat meningkatkan kualitas pendidikan lebih khususnya dalam proses pembelajaran. Apalagi dengan adanya wabah covid-19 yang terjadi beberapa bulan ini di Indonesia berpengaruh terhadap beberapa aspek kehidupan mulai dari perekonomian yang semakin menurun serta aktivitas masyarakat yang terbatas. Hal tersebut juga berdampak terhadap pendidikan di Indonesia sehingga mengharuskan peserta didik belajar di rumah dan melaksanakan pembelajaran *online* guna memutus mata rantai penyebaran wabah tersebut. Hal itu sesuai dengan surat edaran mendikbud nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran covid-19 yang mana kebijakan tersebut yakni proses belajar dari rumah dilaksanakan melalui pembelajaran *daring* atau jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna.⁶

Pembelajaran secara *daring* merupakan suatu hal yang baru dikalangan masyarakat. Sehingga membuat keresahan khususnya dikalangan pendidik maupun orang tua. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas III mengenai proses pembelajaran secara *daring*.

*“Selama adanya virus corona ini, MI Khadijah mengikuti anjuran yang sudah diberlakukan oleh pemerintah untuk melakukan proses belajar mengajar di rumah masing-masing. Sekolah sendiri juga tidak mau mengambil resiko ditakutkan nantinya ada yang terjangkit baik dari siswa maupun guru”.*⁷

⁶SE Mendikbud No 4 Tahun 2020

⁷ Hasil wawancara dengan ibu Tyas selaku guru kelas III pada tanggal 13 November 2020

Merujuk dari hasil wawancara tersebut. Peneliti menemukan masalah yang terjadi di MI Khadijah khususnya kelas III di masa pandemi ini. Permasalahan pembelajaran daring ini terdapat pada adanya media yang menarik. Saat ini guru hanya memanfaatkan media berupa *Whatsapp* yang digunakan untuk mengirim gambar maupun tugas. Hal ini membuat peserta didik kurang termotivasi untuk membaca materi. Melihat kondisi tersebut guru diharuskan mampu untuk memanfaatkan teknologi lebih dalam lagi.

Berdasarkan hal tersebut MI Khadijah menggunakan *e-learning* berbasis web dalam pembelajaran. *E-learning* yaitu aplikasi melalui internet yang didalamnya terdapat wadah untuk belajar secara online yang dapat mempertemukan guru dan siswa.⁸ Melalui *e-learning* ini diharapkan agar mempermudah para pendidik dalam mengelola materi pembelajaran, contohnya seperti mengunggah materi pembelajaran melalui internet, memberi tugas kepada siswa, memberi nilai monitoring keaktifan siswa, mengelola nilai, serta dapat berinteraksi dengan siswa sekaligus dengan sesama pendidik. Sebaliknya peserta didik dapat memanfaatkan dengan mengakses tugas, materi pembelajaran, diskusi dengan peserta didik dan guru, melihat percakapan dan hasil belajar.⁹

E-learning juga dapat dimanfaatkan sebagai penyampaian materi. Salah satu pelajaran yang dapat menggunakan *e-learning* yaitu tematik.

⁸Dermawan Deny. “*Pengembangan E-learning*”. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm 10

⁹Anggoro Muhammad Toha. “*Tutorial Elektronik melalui Internet dan Fax Internet*”. Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh no. 1 th. Maret 2001

Tematik adalah sebuah pembelajaran yang didalamnya terdapat tema-tema tertentu yang menghubungkan beberapa mata pelajaran serta pengalaman kehidupan siswa agar dapat memperoleh pengalaman yang penuh makna.¹⁰ Dalam tematik terdapat beberapa mata pelajaran didalamnya yaitu matematika, SBdP, bahasa indonesia, PPkn, IPA, PJOK dan IPS. Keterpaduan tersebut yang membuat mata pelajaran tematik begitu kompleks. Sekolah ini menggunakan *e-learning* dengan berbagai macam jenis yaitu *zoom*, *classdojo* dan video pembelajaran.¹¹ *Zoom* digunakan oleh guru sebagai penyampaian materi terhadap siswa, sedangkan *classdojo* digunakan sebagai media penugasan terhadap siswa. Hasil dari wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti ditemukan adanya penggunaan *e-learning* dalam pembelajaran dapat mempermudah guru dalam penyampaian materi serta mempermudah siswa untuk memahami materi serta antusiasme siswa lebih tinggi terhadap penggunaan *e-learning* dalam pembelajaran.

Urgensi penggunaan media dalam pembelajaran diperkuat dengan kerucut pengalaman milik Edgar Dale, yang menjelaskan bahwa ketiadaan media akan menyebabkan peserta didik mengalami verbalisme.¹² Berdasarkan paparan tersebut menjadi ketertarikan peneliti untuk menggali secara mendalam bagaimana “Implementasi *E-learning* berbasis Web dalam Pembelajaran Tematik di MI Khadijah Malang”

¹⁰Trianto. “*Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*”. (Jakarta: Kencana, 2011), hlm 151

¹¹Hasil wawancara dengan ibu Tyas guru kelas III pada tanggal 29 April 2020

¹² Wina Sanjaya. “*Media Komunikasi Pembelajaran*”. (Jakarta:Kencana: 2014), Hlm 69-70

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, fokus penelitian dalam proposal penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana landasan implementasi *e-learning* berbasis web dalam pembelajaran tematik di MI Khadijah Malang?
2. Bagaimana proses implementasi *e-learning* berbasis web dalam pembelajaran tematik di MI Khadijah Malang?
3. Bagaimana dampak *e-learning* berbasis web dalam pembelajaran tematik di MI Khadijah Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, tujuan penelitiannya adalah

1. Mendeskripsikan landasan implementasi *e-learning* berbasis web dalam pembelajaran tematik di MI Khadijah Malang
2. Mendeskripsikan proses *e-learning* berbasis web dalam pembelajaran tematik di MI Khadijah Malang
3. Mendeskripsikan dampak *e-learning* berbasis web dalam pembelajaran tematik di MI Khadijah Malang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sebagai pemberian bantuan wawasan terkait implementasi *e-learning* berbasis web dalam pembelajaran tematik di MI Khadijah Malang

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Sebagai pemberian bantuan pemikiran kepada lembaga MI Khadijah Malang dalam mengoptimalkan implementasi *e-learning* berbasis web secara tepat. Sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan optimal.

b. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat membantu penulis untuk menggali pengetahuan, pengalaman, serta pemahaman dalam implementasi *e-learning* berbasis web dalam pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Malang

E. Originalitas Penelitian

Dalam jurnal Ghulam Asrofi Buntoro, Dwiyono Ariyadi dan Indah Puji Astuti yang berjudul Pemanfaatan *e-learning quipper school* oleh guru dan siswa untuk optimalisasi pembelajaran di MAN 1 Ponorogo. Penelitian ini membahas tentang pemafaatan *e-learning quipper school* yang bertujuan untuk mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar. Dalam hal tersebut terdapat 11 guru yang sangat setuju dengan *e-learning quipper school* karena dianggap sangat mudah dalam penggunaannya. Kemudian terdapat 2 siswa yang mengalami kesulitan dalam penggunaan *e-learning quipper school* dari jumlah keseluruhan siswa yaitu 12 siswa yang hadir.

Dengan demikian lebih dari 95% peserta dapat menggunakan e-learning quipper school.¹³

Dalam skripsi Choirudin yang berjudul Efektivitas pembelajaran matematika dengan *e-learning* berbasis *schoology*. Penelitian tersebut membahas tentang pembelajaran matematika dengan *e-learning* berbasis *schoology*. Dalam tulisannya peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Selain itu, peneliti juga menggunakan lima tahapan dalam pengembangan multimedia pembelajaran *e-learning* berbasis *schoology* diantaranya yaitu: analisis, *design*, *development*, *implementation*, dan *evaluation*. Berdasarkan hasil tes diperoleh data bahwa pembelajaran *e-learning* berbasis *schoology* mencapai 68,75% yang masuk dalam kategori baik. Respon guru mencapai 83,84% dan respon positif siswa mencapai 78,168%¹⁴

Dalam skripsi Elisnawati yang berjudul Evaluasi penyelenggaraan *e-learning* dalam pembelajaran di SMA IT Ar-raihan Bandar Lampung. Dalam penelitiannya membahas tentang penyelenggaraan *e-learning* yang mana penyelenggaraan *e-learning* ini diselenggarakan sejak berdirinya SMA IT. Alasan terselenggaranya *e-learning* karena dianggap sebagai suatu sistem yang efisien dan efektif. Selain itu, tersedianya sarana dan prasarana yang memadai sehingga proses pembelajaran dengan menggunakan *e-learning* sangatlah memudahkan peserta didik dan juga

¹³Ghulam Asrofi Buntoro, Dwiyono Ariyadi, Indah Puji Astuti, "Pemanfaatan *E-learning Quipper school* oleh Guru dan Siswa untuk Optimalisasi Pembelajaran di MAN 1 Ponorogo", Jurnal Pengabdian Masyarakat, UNMU, No. 2 Th. 2018

¹⁴Choirudin. "Efektivitas pembelajaran matematika dengan *e-learning* berbasis *schoology*". Skripsi. Jakarta: Perpustakaan Universitas Terbuka

pendidik, baik dalam segi pemahaman maupun penggunaan. Hasilnya pembelajaran dengan menggunakan *e-learning* sangat meningkat dibanding dengan menggunakan pembelajaran konvensional.¹⁵

Dalam skripsi Arif Rahman Yunianto yang berjudul Implementasi *e-learning* berbasis kelase sebagai sumber belajar. Penelitian tersebut membahas tentang *e-learning* berbasis kalase yang mana dalam penerapannya, penerapan *e-learning* mendapat dukungan dan kebijakan dari pihak sekolah. Selain itu, penerapan e-learning berbasis kelase sebagai sumber belajar ini tergolong dalam pembelajaran yang berfungsi sebagai tambahan dan pelengkap.¹⁶

Dalam skripsi Ginanjar dwi basuki yang berjudul Pengembangan *e-learning* berbasis *moodle* pembelajaran IPA bagi siswa kelas V SD Negeri Kotagede. Penelitian ini membahas tentang pengembangan *e-learning* berbasis *moodle* jika dilihat dari segi materi, segi pembelajaran, aspek pemrograman serta dilihat dari segi tampilannya *e-learning* berbasis *moodle* yang telah dikembangkan sangatlah berkualitas dan berkategori sangat baik dengan presentase 87,6 % telah layak untuk digunakan.¹⁷

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian

No	Nama Judul,	Peneliti, Bentuk,	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
----	----------------	----------------------	-----------	-----------	----------------------------

¹⁵Elisnawati, 2019, "Evaluasi penyelenggaraan *e-learning* dalam pembelajaran di SMA IT Ar-raihan Bandar Lampung", Skripsi, Ponorogo: Perpustakaan UNMU

¹⁶Arif Rahman Yunianto, 2015, "Implementasi *E-learning* Berbasis *Kelase* sebagai Sumber Belajar", Skripsi, Semarang: perpustakaan Universitas Negeri Semarang

¹⁷Ginanjar Dwi Basuki, 2015, "Pengembangan *E-learning* Berbasis *Moodle* Pembelajaran IPA bagi Siswa Kelas V SD Negeri Kotagede", Skripsi, Yogyakarta: Perpustakaan Universitas Negeri

	Penerbit dan Tahun Penelitian			
1.	Ghulam Asrofi B, Dwiyono Ariyadi, Indah Puji A, Pemanfaatan <i>e-learning quipper school</i> oleh guru dan siswa untuk optimalisasi pembelajaran di MAN 1 Ponorogo, Jurnal, Perpustakaan UNMU Ponorogo, 2018	Menggunakan metode kualitatif dan pemanfaatan <i>e-learning</i>	Menggunakan <i>quipper school</i>	Peneliti mengkaji tentang pemanfaatan <i>e-learning</i> berbasis web dalam pembelajaran tematik.
2.	Choirudin, Efektifitas pembelajaran matematika dengan <i>e-learning</i> berbasis <i>schoolology</i> , Skripsi, Perpustakaan Universitas Terbuka, 2015	Menggunakan <i>e-learning</i>	Berbasis <i>schoolology</i> dan menggunakan metode R&D	Peneliti mengkaji tentang pemanfaatan <i>e-learning</i> berbasis web dalam pembelajaran tematik.
3.	Elisnawati Evaluasi penyelenggaraan <i>e-learning</i> dalam pembelajaran di SMA IT Ar-raihan Bandar Lampung,	Menggunakan metode kualitatif dan <i>e-learning</i>	Subjek dan objek penelitian	Peneliti mengkaji tentang pemanfaatan <i>e-learning</i> berbasis web

	Skripsi, perpustakaan UIN Raden Intan, 2019			dalam pembelajaran tematik.
4.	Arif Rahman Yunianto, Implementasi <i>e- learning</i> berbasis <i>kelase</i> sebagai sumber belajar, skripsi, perpustakaan Universitas Negeri Semarang , 2015	Menggunakan metode kualitatif dan <i>e-learning</i>	Berbasis <i>kalase</i>	Peneliti mengkaji tentang pemanfaatan <i>e- learning</i> berbasis web dalam pembelajaran tematik.
5.	Ginanjari Dwi Basuki, Pengembangan <i>e- learning</i> berbasis <i>moodle</i> pembelajaran IPA bagi siswa kelas V SD Negeri Kotagede, skripsi, perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta, 2015	Membahas <i>e- learning</i>	Berbasis <i>moodle</i> , menggunakan metode R&D	Peneliti mengkaji tentang pemanfaatan <i>e- learning</i> berbasis web dalam pembelajaran tematik.

F. Definisi Istilah

1. Model *e-learning* adalah pembelajaran dengan menggunakan bantuan elektronik, selain itu penggunaan *e-learning* juga harus menggunakan media internet. *E-learning* bersifat fleksibel peserta didik dapat belajar dimanapun tanpa ada batasan waktu selain itu juga dapat

mempermudah pendidik memperbarui isi materi pelajaran kapan saja dan dimana saja.

2. Pembelajaran tematik adalah suatu proses kegiatan belajar mengajar yang mana didalamnya terdapat beberapa mata pelajaran yang saling berhubungan. Dalam tematik terdapat beberapa mata pelajaran yang saling berhubungan yaitu bahasa indonesia, matematika, SBdP, PPkn, IPA,PJOK dan IPS

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika yang dirujuk dalam pembahasan proposal ini terbagi menjadi tiga bagian yaitu:

Pertama, pendahuluan yang terdapat konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, originalitas penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan. Uraian yang terdapat dalam pendahuluan ini bertujuan untuk mengetahui gambaran secara umum tentang penelitian yang akan dikaji.

Kedua, landasan teori berisi tentang teori-teori dan kerangka berpikir. Landasan teori tersebut berisi tentang pengertian *e-learning*, proses implementasi *e-learning*, dampak implementasi *e-learning* serta pembelajaran tematik.

Ketiga, metode- metode yang digunakan oleh peneliti sebagai alat untuk pengambilan data di lokasi penelitian. Dengan berisi kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data dan prosedur penelitian serta pengecekan keabsahan data.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan E-learning Berbasis WEB

1. Pengertian E-learning

E-learning adalah pembelajaran yang menggunakan bantuan perangkat elektronik, khususnya perangkat komputer.¹⁸ Menurut Harley *e-learning* adalah suatu jenis belajar mengajar yang menggunakan media internet yang memungkinkan tersampainya bahan belajar ke peserta didik. *E-learning* terdiri dari dua bagian yaitu “e” merupakan singkatan dari elektronik dan *learning* yang berarti pembelajaran. jadi *e-learning* adalah pembelajaran dengan menggunakan perangkat elektronik. Karena itu *e-learning* bisa disebut dengan *online course*.¹⁹

Menurut Kartasanista salah satu ciri *e-learning* yaitu terdapat kolaborasi antara teknologi dengan terapan yang lainnya, serta mudahnya akses sumber belajar yang telah diperbarui, baik ke pendidik maupun kesesama peserta didik, melalui internet.²⁰ Pengertian lainnya yaitu *e-learning* sebagai teknologi informasi yang berbentuk dunia maya yang digunakan dibidang pendidikan dalam bentuk dunia maya. *E-learning* adalah sistem pembelajaran yang memanfaatkan media elektronik sebagai alat untuk membantu kegiatan

¹⁸Munir. “*Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*”. (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm 169

¹⁹R. Poppy Yuniawati. “*E-learning Alternatif Pembelajaran Kontemporer*”. (Bandung: PT Arfino Raya, 2010), hlm 73

²⁰*Ibid*, hlm 74

pembelajaran.²¹ Rosenberg mendefinisikan *e-learning* sebagai salah satu bentuk dalam memanfaatkan teknologi melalui internet guna mengirim materi pembelajaran sehingga bisa diakses dari mana saja.²²

Penerapan penggunaan *e-learning* sangatlah bervariasi pada masa ini, tetapi hal tersebut berdasar kepada prinsip bahwa *e-learning* yang dimaksud adalah sebagai upaya pendistribusian materi pembelajaran melalui media elektronik atau internet. Salah satu ciri pembelajaran dengan menggunakan *e-learning* adalah terciptanya lingkungan belajar yang *fleksible dan distributed*.

Fleksibilitas menjadi kunci penting dalam sistem pembelajaran *e-learning*. Peserta didik sangat fleksibel dalam pemilihan waktu dan tempat karena tidak diharuskan datang pada suatu tempat maupun waktu tertentu. Di sisi lain, pengajar juga dapat memperbarui materi pelajarannya dengan mudah kapan saja dan dari mana saja. Jika ditinjau dari segi isi materi pembelajaran dapat dibuat dengan sangat fleksibel mulai dari berbasis teks sampai materi pelajaran yang berkomponen multimedia. Untuk mendapatkan sistem pembelajaran *e-learning* yang baik diperlukan perancangan yang baik pula. Ciri kedua yaitu *distributes learning* menunjukkan dimana pengajar, peserta didik, dan materi pembelajaran terletak dilokasi yang tidak sama, sehingga peserta didik dapat belajar kapan saja dan dari mana saja.

²¹Daryanto. "Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran". (Yogyakarta: Gava Media, 2010), hlm 168

²²Surjono, H. "Membangun Course E-learning Berbasis Moodle". (Yogyakarta: UNY Press, 2011), hlm 2

2. Karakteristik *e-learning*

Pada dasarnya *e-learning* sangatlah berbeda dengan pembelajaran konvensional. Karakteristiknya yaitu:²³

- a. *Interactivity* (interaktivitas), tersedianya opsi yang lebih banyak baik secara langsung maupun tidak langsung contoh yang secara langsung yaitu *chatting* dan *messenger* sedangkan contoh yang tidak langsung yaitu seperti buku tamu dan forum
- b. *Independency* (kemandirian), yang menjadi penyebab pembelajaran *e-learning* lebih terpusat kepada peserta didik ini yaitu tersedianya beberapa aspek seperti mulai dari tempat, waktu sekaligus pendidik yang bersifat fleksibel.
- c. *Accessibility* (aksesibilitas), memudahkan guru untuk mengunggah bahan ajar yang kemudian dapat diakses oleh peserta didik melalui internet.
- d. *Enrichmen* (pengayaan), *e-learning* dapat digunakan sebagai media pengayaan misalnya seperti mengerjakan remedial, kuis, maupun presentasi materi., sangat dimungkinkan menggunakan perangkat teknologi informasi contohnya seperti *zoom*, dan *google form*.

Keempat karakteristik tersebut merupakan hal yang menjadi pembeda antara *e-learning* dengan pembelajaran biasanya. Dalam *e-learning* pemahaman peserta didik tentang materi pelajaran bukan

²³Munir, op.cit, hlm 170

hanya bergantung kepada pendidik saja, sebab peserta didik dapat memahami materinya sendiri melewati bahan ajar yang sudah diajarkan melewati *interface* situs *web*. Selain itu, pengetahuan juga terdapat dimana saja dan bisa diakses siapa saja. Hal ini disebabkan media internet yang bersifat global yang dapat diakses oleh siapa saja yang terhubung dengan internet. Yang terakhir yang perlu diingat bahwasannya guru dan sekolah merupakan sumber pengetahuan dalam *e-learning*.²⁴

3. Fungsi *e-learning*

Fungsi *e-learning* terbagi menjadi 3, yaitu sebagai suplemen, komplemen dan substitusi.²⁵

a. Suplemen

Suplemen atau tambahan yang menjadikan *e-learning* suatu opsi, dalam artian peserta didik bebas untuk memilih memanfaatkannya maupun tidak. Akan tetapi peserta didik tetap dianjurkan untuk memakai *e-learning* dengan tujuan agar peserta didik dapat memperluas pengetahuannya berbeda dengan peserta didik yang tidak memanfaatkan *e-learning*.

b. Komplemen

Komplemen atau pelengkap yang menjadikan *e-learning* sebagai suatu alat yang menjadi pelengkap materi pelajaran

²⁴Rusman. "Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru". (Jakarta: Rajawali Pers, 2011, hlm 290

²⁵Lantip Diat Prasojo & Riyanto. "Teknologi Informasi Pendidikan". (Yogyakarta: Gava Media ,2011),hlm 223

yang didapat pada saat pembelajaran didalam kelas. *E-learning* juga dapat dimanfaatkan sebagai remedial bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi yang telah diberikan.

c. Substitusi

Substitusi atau pengganti yang menjadikan *e-learning* sebagai jalan pintas dalam pembelajaran bagi peserta didik. Tujuannya agar pembelajaran dapat bersifat fleksibel. Peserta didik dapat mengatur sendiri aktivitas dan waktunya dalam proses belajar dengan menggunakan *e-learning*.

Berdasarkan fungsi diatas dapat disimpulkan bahwa *e-learning* berfungsi untuk mempermudah guru dan siswa tanpa harus menghilangkan pembelajaran konvensional. *E-learning* juga diposisikan kedalam tiga hal yaitu sebagai suplemen, komplemen, dan substitusi.

4. Manfaat *e-learning*

Pembelajaran *e-learning* bermanfaat bagi beberapa pihak yang terkait seperti:²⁶

a. Bagi siswa

Manfaat kegiatan pembelajaran melalui *e-learning* memungkinkan adanya perkembangan belajar peserta didik yang optimal sebab *e-learning* bersifat fleksibel. Bahan

²⁶Made Wena. "*Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*". (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), hlm 213.

pelajaran dapat diakses setiap saat oleh peserta didik. Selain itu, peserta didik dan pendidik dapat kapan saja. berbeda dengan pembelajaran seperti biasanya, yang mana proses belajar terbatas oleh waktu serta komunikasi antara siswa dan guru hanya terjadi didalam kelas.

b. Bagi guru

Beberapa manfaat kegiatan pembelajaran melalui *e-learning* yang dapat diperoleh pendidik, yaitu: (1) memudahkan guru dalam memperbarui bahan-bahan ajar yang sudah menjadi tanggung jawab guru sesuai dengan perkembangan keilmuan.(2) waktu luang yang dimiliki oleh guru relatif banyak oleh karena itu, hal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan potensi diri serta melakukan penelitian untuk memperluas wawasannya. (3) sebagai pengontrol kebiasaan belajar peserta didik dan mengetahui kapan peserta didiknya belajar. (4) untuk mengecek apakah siswa sudah mengerjakan soal-soal latihannya setelah mempelajari suatu materi. (5) untuk memeriksa jawaban dari siswa kemudian mengumumkan nilainya.

c. Bagi sekolah

Manfaat *e-learning* bagi sekolah yaitu: (1) tersedianya bahan ajar yang sudah di validasi sesuai bidangnya sehingga pendidik dapat menggunakannya dengan efektif . (2) sesuai isi dan pokok bahasan dalam mengembangkannya (3) menjadi

pedomaan dalam penerapannya yang disesuaikan dengan karakteristik dan kondisi dalam pembelajaran (4) mendorong tumbuhnya relasi baik antara pendidik dengan pendidik sendiri maupun pendidik dengan peserta didik dalam memecahkan suatu masalah.

5. Kelebihan dan kelemahan *e-learning*

Menurut Bates dan Wulf beberapa kelebihan dalam pemanfaatan e-pemanfaatan *e-learning* dalam pembelajaran yaitu:²⁷

- a. Meningkatkan interaksi dalam pembelajaran. Yang dimaksudkan dengan peningkatan interaksi yaitu adanya komunikasi antara guru dengan siswa. Ketika dalam pembelajaran konvensional komunikasi antara guru dan peserta didik sangatlah terbatas.
- b. Memudahkan interaksi pembelajaran yang dapat dilakukan dari mana dan kapan saja. Berbeda halnya dengan pembelajaran konvensional yang hanya bisa dilakukan didalam kelas. Sementara *e-learning* sangatlah fleksibel dan bisa dilakukan kapan saja dan dari mana saja. Bahan ajar dikemas kemudian di unggah kedalam sistem *e-learning* yang mana nantinya siswa dapat mengakses bahan ajar tanpa harus bertemu dengan pendidik terlebih dahulu.

²⁷Munir, Op.cit, hlm 174

- c. Memiliki jangkauan yang lebih luas. Kunci utama dalam menggunakan *e-learning* pada saat pembelajaran yaitu terhubung dengan. Akses belajar dapat diakses oleh siapapun, kapanpun, dan dimana pun dengan catatan tidak terhambat internet. Dengan adanya internet dapat menjangkau *e-learning* lebih luas.
- d. Mempermudah penyimpanan serta penyempurnaan materi pembelajaran. Dalam menyempurnakan materi pembelajaran akan lebih mudah pula, hanya perlu disesuaikan dengan tingkat perkembangan kelimuannya. Dalam segi penyimpanan sangatlah mudah dilakukan, hanya terhubung dengan internet saja maka akan dengan mudah dapat mengunggah bahan ajar ke dalam *e-learning*.

Setiap media pastinya mempunyai beberapa kekurangan, begitu juga dengan *e-learning* yang memiliki kekurangan atau kelemahan, diantaranya:

- a. Interaksi antara guru dan siswa berkurang yang berakibat pada terbentuknya sikap, perilaku siswa serta moral yang hanya dapat dilihat oleh guru pada saat pembelajaran konvensional
- b. Kurangnya fokus terhadap pemanfaatan teknologi, pada saat penerapannya lebih cenderung fokus kepada teknologinya bukan pada pendidikannya.

- c. Keterbatasan dalam penyediaan komputer dan internet yang digunakan secara individu, yang mana setiap siswa mempunyai kondisi ekonomi yang berbeda yang dapat menjadi penghambat lancarnya akses *e-learning*.
- d. Membutuhkan adanya dorongan motivasi supaya siswa bisa belajar dengan mandiri guna memperoleh informasi maupun materi melalui internet dan tidak terus-terusan bergantung pada guru saja.

6. Pengertian Web

Web atau yang dikenal sebagai *web based learning* adalah suatu fitur yang khas dalam pembelajaran yang menggunakan website yang berkaitan dengan aktivitas membaca, berdiskusi, mengkontruksi pengetahuan, ekspresi (melalui fitur chat), maupun melakukan kegiatan pencarian informasi. Pengertian lainnya mengatakan bahwa *web* merupakan suatu aktivitas pembelajaran yang memanfaatkan media situs (website) yang dapat diakses dengan internet.²⁸ Menurut pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa web merupakan suatu aktivitas pembelajaran yang menggunakan website yang berkaitan dengan aktivitas membaca, diskusi, maupun sebagai pencarian informasi dengan memanfaatkan jaringan internet.

Internet adalah jaringan yang terdiri dari berbagai macam jutaan komputer, termasuk didalamnya jaringan lokal, yang terhubung

²⁸Rusman,dkk. "*Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*". (Jakarta: Rajawali Pers, 2012). hlm 263

dengan saluran berupa kabel maupun telepon yang cakupannya luas bahkan keseluruhan dunia. Internet juga memiliki berbagai fasilitas didalamnya yaitu: *Mailing list, world wide web (WWW) atau e-mail*. Pengajaran berbasis web merupakan program yang menggunakan sumber daya world wide web (Web) guna memperoleh suasana belajar yang efektif dan kondusif.

7. Kelebihan dan Kekurangan Web

Beberapa kelebihan dari *web* diantaranya:

- a) Dapat diakses kapan saja dan dimana saja guna mempelajari semua pengetahuan
- b) Tersedianya sumber belajar yang bersifat suplemen yang bisa dimanfaatkan untuk memperluas pengetahuan serta materi yang dipelajari.
- c) Materi pelajaran bisa diperbarui dengan mudah cukup mengunggahnya di database
- d) Siswa dapat terdorong untuk belajar lebih aktif lagi serta mandiri
- e) Materi yang disajikan tidak hanya berupa teks saja namun juga dapat menampilkan gambar dan melihat video agar pembelajaran tidak menimbulkan kejenuhan kepada siswa.
- f) Bisa diakses dengan berbagai sarana misalnya laptop, komputer ataupun handphone akan tetapi harus tetap terkoneksi dengan internet.

Selain kelebihan *web* juga mempunyai beberapa kekurangan yaitu:

- a) Kurangnya interaksi langsung baik dari pendidik dengan pendidik maupun guru dengan siswa
- b) Berhasilnya *web based learning* bergantung kepada kemandirian siswa serta motivasinya
- c) Timbulnya kejenuhan terhadap siswa dikarenakan sulit untuk mengakses halaman *web* yang disebabkan oleh kurangnya kecepatan koneksi internetnya.
- d) Diperlukannya panduan untuk siswa dalam mendapatkan informasi karena di dalam *web based learning* terdapat berbagai macam informasi.

B. Proses Implementasi *E-learning* Berbasis Web

Proses implementasi *e-learning* berbasis *web* dalam pembelajaran tematik terdapat beberapa bentuk. *E-learning* mempunyai peran sebagai sumber belajar siswa.²⁹ Hal tersebut dikarenakan pada pelaksanaan *e-learning* harus terhubung dengan jaringan internet untuk dapat mengaksesnya. Salah satu kelebihan dari *e-learning* adalah pembelajaran bersifat fleksibel tidak terbatas oleh waktu. Peserta didik dapat belajar kapan pun dan dimanapun. Bahan ajar atau materi pelajaran dapat diperbaiki dan dikemas yang kemudian dapat dimasukkan ke dalam jaringan sehingga dapat dengan mudah diakses melalui internet. *E-*

²⁹Rusman 2012, Op.Cit, Hlm 309

learning juga dapat digunakan pada pembelajaran apapun termasuk tematik.

Menurut Soekarwati, melalui *e-learning* guru juga dapat tugas tentang pokok-pokok bahasan yang telah diajarkan sebelumnya, guru juga dapat melihat tugas-tugas yang telah terkumpul, melihat jawaban siswa dan memberitahukan hasilnya kepada siswa serta guru juga dapat menyampaikan materi melalui *e-learning* tersebut.³⁰

E-learning dapat digunakan sebagai sumber belajar yang aktual bagi guru dan siswa, siswa dapat mencari berbagai informasi melalui *e-learning* yang terhubung dengan internet. Hal tersebut juga dapat memperluas pengetahuan siswa melalui proses yang menarik dan juga menyenangkan. *E-learning* juga dapat digunakan sebagai media penyempaian materi dan sebagai media pemberian tugas. Guru dapat menyampaikan materi melalui *e-learning* apabila alokasi waktu pembelajaran dikelas kurang. Materi yang membutuhkan alokasi waktu yang banyak dapat diselesaikan melalui *e-learning*, selain itu siswa yang berhalangan hadir tidak ketinggalan pelajaran. Pemberian tugas juga dapat dilakukan melalui *e-learning*. Guru dapat mengirimkan tugas kepada siswa dengan mudah. Siswa juga dapat mengerjakan dan mengirim tugas dengan langsung apabila sudah selesai melalui *e-learning*. Dalam pemanfaatan *e-learning* masih ditemukan beberapa kendala yaitu 1) kurang pahamiannya siswa dalam mengoperasikan *e-learning* berbasis

³⁰Made Wena, Op.cit, hlm 213

web 2) koneksi jaringan internet 3) kurangnya kesadaran diri untuk mengikuti pembelajaran melalui *e-learning*

C. Dampak Implementasi *E-learning* Berbasis Web

Pengertian dampak sendiri menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yaitu pengaruh kuat yang dapat mendatangkan suatu akibat baik dalam segi negatif maupun positif. Sementara itu untuk *e-learning* ialah suatu pembelajaran yang menggunakan bantuan elektronik yang harus terkoneksi dengan internet. *E-learning* sangatlah berdampak besar terhadap dunia pendidikan lebih khususnya dalam pembelajaran tematik yang mana dalam tematik terdapat beberapa pelajaran yang harus dipelajari sehingga diperlukan waktu yang lama. Selain itu kemandirian peserta didik dalam belajar juga meningkat.

Indikator dalam kemandirian belajar yaitu mempunyai: a) inisiatif serta motivasi dalam belajar b) kebiasaan dalam menentukan kebutuhannya dalam belajar c) adanya target maupun tujuan dalam belajar d) dapat mengatur sekaligus mengontrol belajarnya sendiri e) menjadikan kesulitan menjadi sebuah tantangan f) menggunakan serta mencari sumber informasi yang relevan g) menentukan serta menggunakan strategi dalam belajar h) mengevaluasi proses serta hasil dalam belajar.³¹

Dengan kemandirian dalam belajar tersebut dapat mempermudah peserta didik untuk memecahkan masalahnya sendiri terkait dengan pengetahuan yang tengah dipelajari.

³¹In In Supianti. “Dampak Penerapan *E-learning* dalam Pembelajaran Matematika Terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa”. Jurnal Teori dan Riset Matematika Vol 1 No. 1 Th. 2018

Siswa juga dapat merasakan pola belajar yang berbeda dengan pembelajaran biasanya atau konvensional. Siswa dapat memilih dengan bebas untuk menentukan gaya belajar mereka sendiri yang dirasa cocok dengan kepribadiannya hanya saja siswa perlu menyesuaikan diri dalam cara pengajaran yang disampaikan dengan cara yang berbeda. Siswa dapat mengatur waktu sendiri dalam belajar serta tempat dari mana mereka akan belajar. Siswa juga dapat mengetahui dan mengakses informasi dari hasil pekerjaannya dan nilai yang diperoleh dalam mengerjakan tugasnya.

D. Pembelajaran Tematik

1. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik atau terpadu adalah suatu proses belajar mengajar yang didalamnya terdapat tema yang bertujuan untuk menghubungkan mata pelajaran satu dengan yang lainnya serta memberikan pengalaman belajar yang bermakna melalui pengalaman kehidupan nyata sehari-hari yang dialami oleh siswa.³² Pengertian lainnya yaitu pembelajaran tematik adalah suatu model terpadu yang terdapat beberapa mata pelajaran didalam satu tema. Dalam pembelajaran ini juga terdapat beberapa kompetensi dasar, kompetensi inti, indikator dari setiap mata pelajaran dan penilaian dari hasil belajar. Keterpaduan sendiri dapat terlihat dari berbagai aspek

³²Trianto. "*Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*". (Jakarta : Kencana,2011) , hlm 151

diantaranya aspek waktu dan proses, kurikulum, serta belajar mengajar.³³

Pembelajaran tematik ini keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dengan aktif lebih ditekankan. Sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih yang bertujuan agar siswa dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajari. Melalui pengalaman langsung siswa dapat memahami konsep-konsep yang telah dipelajari yang kemudian dapat menghubungkannya dengan konsep lainnya. Selain itu pembelajaran tematik juga lebih ditekankan terhadap suatu konsep yaitu belajar sambil melakukan. Oleh sebab itu, pendidik harus mampu mengemas dan merancang pengalaman belajar sebaik mungkin karena hal tersebut akan mempengaruhi terhadap kebermaknaan belajar siswa.

Belajar yang bermakna adalah proses menghubungkan informasi yang baru diterima dengan konsep yang lain yang terdapat dalam perkembangan kognitif seseorang. Belajar dapat dikatakan lebih bermakna jika siswa dapat mempelajarinya dengan cara langsung dengan mengaitkan lebih banyak indra dari pada harus mendengarkan penjelasan dari seorang guru.³⁴

³³Abdul Munir, dkk. *“Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik”*. (Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2005), hlm 1

³⁴Samsudin. *“Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SD/MI”*. (Jakarta: Litera Prenada Media Group , 2008), hlm 48

2. Landasan Pembelajaran Tematik

a. Landasan Filosofis

Munculnya pembelajaran ini disebabkan oleh beberapa aliran yang mendominasi dalam dunia pendidikan, yaitu:³⁵

1. Konstruktivisme

Teori konstruktivisme ini dikembangkan oleh Jean Piaget.³⁶ Teori ini tergolong teori yang sangat baru dalam psikologi pendidikan yang mengharuskan peserta didik untuk membuat skema-skema peserta pengalamannya dengan lingkungannya secara mandiri.³⁷

Kunci utama dalam aliran konstruktivisme yaitu lebih mengamati secara langsung pengalaman yang dimiliki oleh siswa dalam pembelajaran. Menurut aliran ini, pengetahuan adalah hasil konstruksi atau bentukan manusia. Manusia mengkonstruksi pengetahuannya melalui interaksi dengan objek, fenomena, pengalaman dan lingkungannya. Pengetahuan ini tidak dapat ditransfer begitu saja melalui seorang guru kepada siswa, tetapi siswa harus menginterpretasikan sendiri. Pengetahuan bukanlah sesuatu yang sudah jadi, melainkan suatu proses yang akan berkembang secara terus menerus. Berkembangnya

³⁵Trianto. *"Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik"*. (Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya, 2011), hlm 101

³⁶Paul Suparno. *"Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan"*. (Yogyakarta: Kanisius, 2006), hlm 24

³⁷Abdul Munir, dkk, Op.cit, hlm 1

pengetahuan siswa dapat dipengaruhi oleh rasa ingin tahu siswa yang diwujudkan dengan keaktifan siswa.³⁸

Dalam teori ini, pembahasan dalam pembelajaran lebih mengarah kepada tema yang menekankan pada pembelajaran kehidupan nyata, sehingga siswa dapat menemukan sendiri dan mengalami sendiri realitas yang ada pada proses belajar dengan bermakna

2. Progresivisme

Menurut pendapat John Dewey mengemukakan bahwa dalam teori ini pengetahuan pada saat ini kemungkinan akan menjadi pengetahuan yang salah di masa yang akan datang. Pendidikan bukanlah berfokus pada guru maupun bidang muatan, akan tetapi pendidikan haruslah berpusat pada anak.³⁹ Pengaruh aliran filsafat ini dalam pembelajaran tematik. Dalam pandangannya pembentukan kreativitas, suasana alamiah, pemberian kegiatan serta memperhatikan pengalaman siswa sangat perlu ditekankan.⁴⁰

Harapan dalam setiap pembelajaran yaitu mengarahkan siswa pada persoalan yang memerlukan adanya pemecahan. Usaha untuk menyudahi setiap persoalan dalam pembelajaran yaitu dengan cara memilih dan menyusun kembali, baik dari pengetahuannya maupun pengalamannya dalam belajar yang

³⁸Samsudin, op.cit, hlm 49

³⁹Wiji, Suwarno. "*Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*". (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2006), hlm 54

⁴⁰Rusman, op.cit, hlm 2

dimiliki peserta didik.⁴¹ Jadi, dalam aliran ini pembelajaran lebih menekankan terhadap terbentuknya kreativitas siswa, pemberian serangkaian kegiatan dan memperhatikan pengalaman dari peserta didik. maka seiring dengan berjalannya waktu siswa dapat berkembang dan memahami berbagai persoalan yang ada, bukan hanya mengenai materi pelajaran, akan tetapi juga meliputi tentang persoalan pribadinya sebagai individual, juga sebagai anggota dalam keluarga dan juga sebagai bagian dari masyarakat.

3. Humanisme

Pada aliran humanisme ini siswa dipandang sebagai pribadi yang mempunyai berbagai keunikan, motivasi, serta kemampuan yang berbeda-beda antar peserta didik. Oleh sebab itu, hal ini sangat berpengaruh terhadap pembelajaran.⁴² proses belajar dalam aliran ini lebih mengarahkan siswa kepada keterampilan, kreativitas maupun proses yang dibutuhkan oleh siswa, atau membimbing siswa kepada kehidupannya yang berhubungan dengan identitas maupun kemampuannya.

b. Landasan Psikologis

Psikologi perkembangan anak dan psikologi belajar sangatlah dibutuhkan pada pembelajaran tematik. Psikologi perkembangan anak dibutuhkan untuk menentukan isi materi

⁴¹Abdul Munir, dkk, op.cit, hlm 2

⁴²*Ibid*, hlm 2

pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan mereka agar level kedalaman materi dapat disesuaikan dengan perkembangannya. Psikologi belajar dibutuhkan dalam hal bagaimana isi materi dapat tersampaikan dan seperti apa pula peserta didik dalam mempelajarinya. Dengan adanya pembelajaran tematik ini diharapkan agar peserta didik dapat merubah perilakunya menjadi dewasa baik dari segi mental, moral, fisik, sosial, maupun intelektualnya.⁴³

c. Landasan Yuridis

Dalam tematik tentunya terdapat berbagai peraturan yang menjadi pendukung terlaksananya pembelajaran tematik di sekolah dasar. Landasan tersebut terdapat dalam UU No. 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak yang isinya yaitu setiap anak berhak mendapatkan pendidikan dan pengajaran guna mengembangkan pribadinya serta meningkatkan kemampuannya yang sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Undang-undang ini dijadikan sebagai landasan yuridis dengan alasan adanya kesesuaian norma serta ketentuan dalam pembelajaran tematik, yaitu pendidikan serta pengajaran siswa sejak kecil dapat berjalan dengan maksimal sehingga pada era globalisasi akan tumbuh sebagai sumber daya manusia yang berkualitas.⁴⁴

⁴³Rusman, op.cit, hlm 225

⁴⁴Andi Prastowo. "*Pengembangan Bahan Ajar Tematik*". (Yogyakarta: Diva Press, 2013), hlm 92

UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi bahwa setiap siswa pada satuan pendidikan berhak memperoleh pelayanan pendidikan yang sesuai dengan potensinya serta minatnya. Undang-undang ini digunakan sebagai landasan, sebab dalam penerapannya dapat mengakomodasi para peserta didik yang latar belakangnya tergolong tidak mampu baik dalam segi ekonomi maupun dalam segi intelektualnya.⁴⁵

3. Prinsip Dasar Pembelajaran Tematik

Pada pembelajaran tematik terdapat beberapa prinsip dasar yaitu:⁴⁶

a. Prinsip penggalan tema

- 1) Tema yang digunakan seharusnya tidak begitu luas, akan tetapi masih bisa digunakan untuk mata pelajaran dengan mudah.
- 2) Tema yang digunakan harus mempunyai makna dalam artian tema dipilih untuk dipelajari harus memberikan dorongan kepada siswa untuk belajar secara terus menerus.
- 3) Tema yang digunakan harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan peserta didik.
- 4) Adanya minat dari peserta didik terhadap tema yang akan dikembangkan

⁴⁵*Ibid*, hlm 92

⁴⁶Trianto, op.cit, hlm 89-90

- 5) Harus mempertimbangkan peristiwa otentik yang kemungkinan akan terjadi dalam rentang waktu belajar pada saat pemilihan tema.
- 6) Tema yang dipilih harus mempertimbangkan kurikulum yang berlaku serta harapan masyarakat
- 7) Pada saat pemilihan tema harus mempertimbangkan kurikulum yang digunakan dan harapan masyarakat.
- 8) Harus mempertimbangkan tersedianya sumber belajar pada saat pemilihan tema.

b. Prinsip proses pelaksanaan pembelajaran

- 1) Pendidik tidak diperbolehkan bertindak sebagai penguasa yang mendominasi aktivitas pada saat proses pembelajaran
- 2) Pada saat pemberian tugas guru harus menjelaskan tanggung jawab siswa dan kelompok serta lebih ditekankan pada kerjasama kelompok.
- 3) Guru harus dapat menyesuaikan diri jika terdapat ide yang terkadang belum pernah terpikirkan sama sekali pada saat membuat rencana pembelajaran.
- 4) Siswa diberi kesempatan untuk menilai dirinya sendiri.

- 5) Siswa diberi kesempatan untuk menilai sendiri hasil perolehan belajar berdasarkan kriteria yang sudah disepakati sebelumnya.

c. Prinsip evaluasi⁴⁷

- 1) pendidik harus memberikan peluang kepada siswa untuk menilai dirinya sendiri.
- 2) Siswa diberi kesempatan untuk menilai sendiri hasil perolehan belajar berdasarkan kriteria yang sudah disepakati sebelumnya.

d. Prinsip reaksi

Pendidik harus bertindak terhadap aksi dari seluruh peristiwa dan mengarahkannya kepada aspek yang lebih luas dan bermakna. Dalam pembelajaran tematik kemungkinan tersebut akan terjadi, oleh karena itu guru harusnya mencari cara-cara untuk menampakkan hal-hal yang dicapai.

4. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Karakteristik dalam pembelajaran tematik yaitu sebagai berikut.⁴⁸

a. *Student Centered*

Pembelajaran tematik pusatnya terdapat pada peserta didik, guru hanya berperan sebagai fasilitator yang mengarahkan peserta didik untuk melaksanakan serangkaian aktivitas belajar dengan mudah. Yang disesuaikan dengan pendekatan belajar

⁴⁷Trianto. op.cit, hlm 86

⁴⁸Ibnu Hajar. "Panduan Lengkap Kurikulum Tematik untuk SD/MI ". (Yogyakarta: Diva Press,2013), hlm 44-55

modern bahwa peserta didik berperan sebagai subjek utama dalam belajar.

b. Memberikan pengalaman secara langsung

Pada pembelajaran tematik ini lebih ditekankan pada pemberian pengalaman secara langsung kepada siswa. Oleh karena itu siswa harus disuguhkan langsung dengan sesuatu yang nyata yang berfungsi sebagai pondasi untuk mempelajari sesuatu yang lebih abstrak.

c. Kurang jelasnya pemisahan antar mata pelajaran

Terpisahnya antar mata pelajaran dalam pembelajaran tematik sangatlah kurang jelas sehingga pembelajarannya hanya berfokus pada tema yang berhubungan dengan kehidupan peserta didik.

d. Adanya penyajian konsep dari beberapa mata pelajaran

Pada pembelajaran ini terdapat penyajian konsep dari beberapa mata pelajaran dalam prosesnya. Sehingga keutuhan dari konsep tersebut dapat dipahami oleh siswa dengan tepat yang bertujuan agar peserta didik dapat memecahkan setiap masalah yang dialaminya dalam kehidupan sehari-hari.

e. Bersifat fleksibel

Pembelajaran ini bersifat luwes yang mana pendidik dapat menghubungkan beberapa mata pelajaran, bahkan pendidik juga

dapat menghubungkannya dengan kehidupan peserta didik serta kondisi lingkungan tempat mereka tinggal.

f. Adanya minat siswa pada hasil pembelajaran

Pemberian kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan menggali kemampuannya yang disesuaikan dengan keahliannya.

g. Menerapkan prinsip belajar sambil bermain

Dalam pembelajaran ini prinsip yang digunakan yaitu prinsip belajar sambil bermain yang merupakan karakteristik dari seorang anak. Akan tetapi pendidik tetap harus merancang dengan baik dan menyampaikan mata pelajaran.

h. Mengembangkan tingkat komunikasi peserta didik dan menekankan kemampuan interaksi antar individu masing-masing

i. Mengembangkan kemampuan metakognisi peserta didik, kemampuan untuk melihat dirinya sendiri, cara peserta didik menyesuaikan dan mengontrol perilakunya

j. Lebih menekankan proses daripada hasil, guru sebagai fasilitator, siswa terlibat langsung dan mendapatkan pemahaman secara mandiri tentang materi pelajaran.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa karakteristik pembelajaran tematik yang menjadi pembeda dengan pembelajaran lainnya yaitu kurang jelasnya pemisahan antar mata

pelajaran, Adanya penyajian konsep dari beberapa mata pelajaran, memberikan pengalaman langsung, bersifat fleksibel, dan lebih menekankan proses daripada hasil.

5. Tahap-tahap Pembelajaran Tematik

Secara global, tahap-tahap pembelajaran tematik terbagi menjadi beberapa tahap yaitu:

a. Tahap perencanaan pembelajaran tematik

Dalam tahap perencanaan ini guru harus melakukan analisis pemetaan kompetensi dasar dan indikator terlebih dahulu barulah kemudian guru dapat mengembangkan jaringan tema. Tahapan ini berkaitan dengan kegiatan menganalisis pemetaan kompetensi dasar, mengembangkan tema, dan mengembangkan silabus.⁴⁹

b. Tahap pelaksanaan pembelajaran tematik

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran ini terdapat tiga tahapan diantaranya:

1) Kegiatan pendahuluan

Merupakan kegiatan awal yang harus dilaksanakan oleh pendidik dan peserta didik pada saat pelaksanaan proses pembelajaran tematik. Yang berfungsi untuk memberikan dorongan motivasi serta membuat suasana belajar menjadi aktif dan efektif, sehingga siswa dapat

⁴⁹Rusman, op.cit, hlm 261

mengikuti berjalannya kegiatan belajar mengajar dengan baik.⁵⁰

Kegiatan ini digunakan sebagai pemanasan sebelum memasuki materi pelajaran sekaligus sebagai penggalian pengalaman anak tentang tema yang akan dipelajari. Salah satu contohnya seperti bernyanyi dan bercerita.

2) Kegiatan inti

Pada kegiatan ini membahas tema dan subtema melewati serangkaian kegiatan pembelajaran yang telah direncanakan oleh guru dengan menggunakan metode yang telah dipilih dan alat untuk membantu mempermudah memahami materi, sehingga peserta didik dapat memperoleh pembelajaran yang bermakna. Kegiatan ini merupakan kegiatan utama dalam kegiatan pembelajaran.

3) Kegiatan penutup

Sifat dari kegiatan penutup adalah untuk merelaksasi peserta didik. Contoh dari kegiatan penutup yaitu menyimpulkan materi yang telah dipelajari, menyampaikan pesan-pesan moral, membacakan

⁵⁰*Ibid*, hlm 268

sebuah dongeng maupun melakukan apresiasi hasil pekerjaan siswa.⁵¹

c. Tahap penilaian pembelajaran tematik

Tahap Penilaian ini sebagai usaha untuk memperoleh informasi secara bertahap, berkelanjutan, dan menyeluruh tentang perkembangan proses dan hasil yang telah dicapai oleh siswa melalui kegiatan pembelajaran.⁵² Pada tahap penilaian ini hal-hal yang harus diperhatikan yaitu:

- 1) Penilaian digunakan sebagai alat pengukur tercapainya kompetensi siswa.
- 2) Acuan yang digunakan dalam penilaian yaitu acuan kriteria.
- 3) Sistem yang digunakan yaitu sistem penilaian berkelanjutan
- 4) Menganalisis hasil penilaian agar dapat menentukan tindakan yang akan dilakukan selanjutnya.
- 5) Kesuaian sistem penilaian dengan pengalaman belajar siswa dalam pembelajaran.

Alat yang digunakan untuk menilai bisa menggunakan tes maupun non tes. Tes sendiri meliputi: lisan, tulis, portofolio dan catatan perkembangan harian peserta didik. di kelas bawah penilain pembelajaran awal menggunakan menggunakan

⁵¹*Ibid*, hlm 55

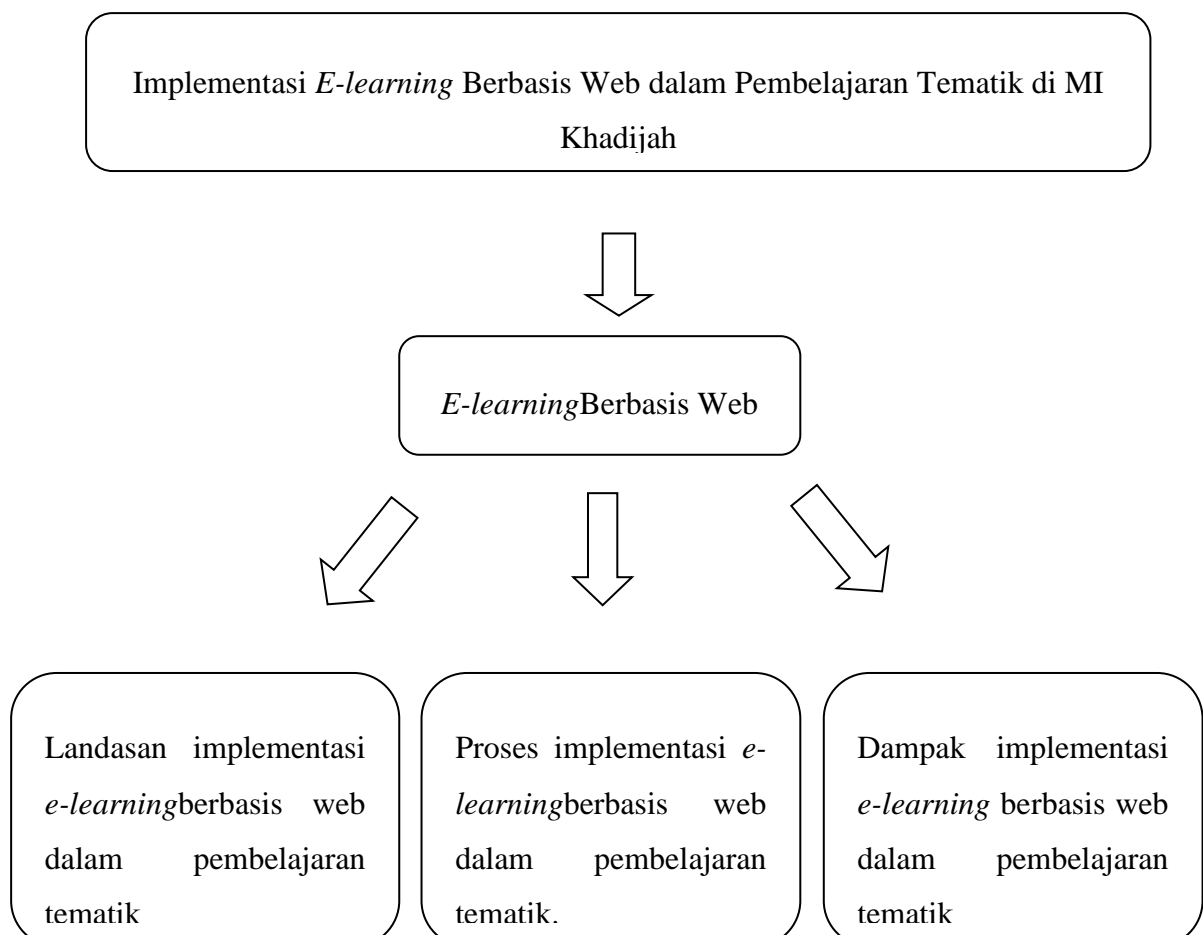
⁵²Trianto, 2011, op.cit, hlm 191

portofolio dan catatan harian siswa. sedangkan tes secara tertulis berguna untuk menilai kemampuan siswa dalam segi menulis baik dari segi ejaan, menggunakan tanda baca yang benar serta angka maupun kata

E. Kerangka Berpikir

Upaya untuk mempermudah dalam memahami alur berpikir dalam proposal skripsi ini, maka sangatlah diperlukan untuk membuat skema kerangka berpikir. Tujuan dari adanya skema tersebut agar fokus penelitian serta hasil dari penelitian akan terlihat lebih sistematis dalam penyusunannya. Berikut skema kerangka berpikir dalam proposal penelitian ini:

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif secara empiris. Pendekatan empiris yaitu pendekatan yang dilakukan dengan meneliti secara langsung di lapangan tentang pemanfaatan *e-learning* berbasis web, serta melakukan wawancara kepada beberapa informan yang dianggap dapat memberikan informasi dalam penelitian. Tujuan dari pendekatan ini yaitu untuk memperoleh gambaran secara *universal*, akurat dan objektif tentang bagaimana pemanfaatan *e-learning* berbasis web sebagai sumber belajar, penyampaian materi dan pemberian tugas.

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian kualitatif. Definisi dari penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang menitik beratkan pada hasil pengamatan peneliti. Selain itu, dalam penelitian kualitatif menjadi suatu keharusan manusia dianggap sebagai instrumen penelitian.⁵³ Metode yang dipilih yaitu metode deskriptif. Metode deskriptif yaitu suatu cara yang meneliti suatu situasi dan peristiwa yang terjadi pada masa kini yang mempunyai tujuan untuk membuat gambaran deskriptif secara sistematis dan akurat yang berkaitan dengan fakta-fakta serta sifat yang berhubungan dengan fenomena yang ada.

⁵³Noer Mujahir. "*Metodologi Penelitian Kualitatif*". (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2003), hlm 8

Pada dasarnya dalam suatu penelitian pastinya terdapat subjek penelitian dan objek penelitian. Subjek penelitian yaitu yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian.⁵⁴Sementara objek yaitu mendeskripsikan tentang siapa atau apa yang menjadi objek dalam suatu penelitian. Jika dianggap perlu dapat pula ditambahkan dengan hal-hal yang lainnya.⁵⁵

B. Kehadiran Peneliti

- a. Peneliti memperkenalkan diri dengan kepala sekolah serta guru
- b. Peneliti melakukan kunjungan ke sekolah sebagai pra-observasi di MI Khadijah Malang
- c. Peneliti melakukan observasi, wawancara, serta pengumpulan dokumen sesuai dengan data yang diperlukan oleh peneliti dan hal-hal yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Maka dari itu kehadiran peneliti sangatlah dibutuhkan untuk bertindak secara langsung dilokasi penelitian guna menjadi pelaksana, perancang, pengumpulan data, penafsir, penganalisis data sekaligus sebagai pelapor hasil penelitian yang sudah dilaksanakan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Madrasah Ibtidaiyah Khodijah Malang yang terletak di Jl. Arjuno No. 19 A Kel. Kauman, Kec. Klojen, Malang. Dengan menentukan subjek penelitian yaitu peserta didik kelas III. Selain peserta didik peneliti juga mengambil subjek penelitian lain yaitu guru kelas III dan kepala sekolah. Peneliti

⁵⁴Saifuddin Azwar. "*Metode Penelitian*". (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm 35

⁵⁵Husain Umar. "*Metode Penelitian Skripsi dan Tesis*". (Jakarta: Angkasa, 2007), hlm 303

mengambil subjek ini sebagai kajian penelitian disebabkan pada kelas III merupakan kelas yang menggunakan *e-learning* berbasis web dalam pembelajaran tematik. Peneliti memilih lokasi dan subjek penelitian tersebut memiliki beberapa alasan diantaranya:

- a. Subjek penelitian yang telah dipilih oleh peneliti ditujukan untuk menjawab mengenai bagaimana implementasi *e-learning* berbasis web dalam pembelajaran tematik.
- b. MI Khadijah Malang merupakan salah satu sekolah yang menerapkan *e-learning*
- c. MI Khadijah mempunyai sarana dan prasarana yang memadai dalam menggunakan *e-learning* berbasis web pada pembelajaran tematik

D. Data dan Sumber Data

Data adalah bukti atau fakta dari kejadian yang dimanfaatkan oleh peneliti untuk mencapai tujuan penelitian. Sedangkan sumber data yaitu subjek darimana data diperoleh. Sumber data terbagi menjadi dua yaitu:

1. Sumber data primer

Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu berasal dari responden yang mengetahui dan telah mengimplementasikan *e-learning* berbasis web di MI Khadijah Malang. Oleh karena itu peneliti menentukan responden untuk memperoleh informasi. Berikut adalah responden yang terlibat dalam penelitian ini untuk memberikan informasi:

- a. Kepala sekolah, untuk menggali informasi yang berkaitan dengan implementasi *e-learning* berbasis web dalam pembelajaran tematik di MI Khadijah Malang
 - b. Guru kelas III, untuk menggali informasi tentang proses implementasi *e-learning* berbasis web dalam pembelajaran tematik di MI Khadijah Malang
 - c. Siswa kelas III, untuk menggali informasi terkait keefektifan implementasi *e-learning* berbasis web dalam pembelajaran tematik.
2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang digunakan sebagai pelengkap dari data primer. Data sekunder yang digunakan oleh peneliti yaitu berupa dokumen-dokumen dari MI Khadijah Malang yang mendukung penelitian seperti profil sekolah, surat pemberitahuan wali murid, RPP, dan sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi, yaitu suatu teknik untuk mengumpulkan data dengan cara melihat langsung lokasi penelitian dan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan *e-learning* berbasis web.⁵⁶ Observasi sebagai alat untuk mengumpulkan data dari informan yang dilakukan dengan cara sistematis. Observasi dalam penelitian ini lebih mengacu kepada implementasi *e-learning* berbasis web dalam pembelajaran tematik di MI Khadijah Malang terkait hal-hal berikut:

⁵⁶P. Joko Subagyo. “*Metode Penelitian*”. (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm 62

- a. Proses implementasi *e-learning* berbasis web dalam pembelajaran tematik di MI Khadijah Malang mulai dari penyusunan RPP, serta proses kegiatan pembelajaran tematik.
 - b. Dampak implementasi *e-learning* berbasis web dalam pembelajaran tematik di MI Khadijah Malang
2. Wawancara, yaitu suatu teknik yang dilakukan dengan bertanya jawab secara langsung dengan informan yang sudah ditentukan sebelumnya. Peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas III dan peserta didik kelas III di MI Khadijah Malang. Dalam wawancara tersebut peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan implementasi *e-learning* berbasis web untuk mendapat jawaban dari subjek penelitian.⁵⁷ Pada penelitian ini responden yang akan memberikan informasi yaitu:
- a. Kepala sekolah MI Khadijah Malang.
 - b. Guru kelas III
 - c. Siswa kelas III
3. Dokumentasi, yaitu salah satu teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara mengumpulkan berbagai dokumen tertulis yang bisa diminta di kantor tata usaha di MI Khadijah. Data tertulis tersebut dapat berupa arsip sekolah, jumlah peserta didik, kurikulum sekolah dan lain-lain. Tujuan dokumentasi dalam suatu penelitian yaitu sebagai bukti pendukung atau sebagai pelengkap data yang

⁵⁷*Ibid*, hlm 39

sumbernya bukan dari manusia. Hasil dari penelitian baik observasi maupun wawancara akan lebih dipercaya jika terdapat foto, seni maupun karya tulis sebagai bukti pendukungnya.⁵⁸ Contoh dokumen tertulis yaitu RPP, daftar prestasi madrasah, peningkatan mutu madrasah, visi dan misi MI Khadijah Malang. Sementara dokumen berupa gambar yaitu foto pelaksanaan yang mendukung implementasi *e-learning* berbasis web.

F. Analisis Data

Analisis data memang sangat perlu untuk dilakukan guna mendapatkan temuan baru dari hasil penelitian. Selain itu, data akan mengarahkan kita kepada temuan-temuan ilmiah, dengan catatan apabila cara menganalisisnya dengan menggunakan teknik yang tepat. Data mentah merupakan data yang belum teranalisis sama sekali. Dalam proses penelitian, data mentah akan memberikan makna jika ditafsirkan dan dianalisis oleh peneliti.⁵⁹

Untuk analisis data kualitatif yang berkenaan dengan implementasi *e-learning* berbasis web dalam pembelajaran tematik di MI Khadijah Malang, prosedur analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu kepada pendapat S. Nasution, yaitu:

1. Reduksi data

Data yang terkumpul dari tempat penelitian tentunya jumlahnya tidak sedikit, maka dari itu peneliti harus mencatat secara rinci dan teliti

⁵⁸Sugiyono. “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”. (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 329

⁵⁹Sugiyono, Op.cit, hlm 329

serta melakukan analisis data menggunakan reduksi data dengan segera.⁶⁰ Adapun tahapan rincian data yang telah dikumpulkan mempunyai tujuan yaitu untuk mengetahui implementasi *e-learning* berbasis web dalam pembelajaran tematik di MI Khadijah Malang. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yakni menelaah keseluruhan data yang sudah didapatkan di tempat penelitian. Sehingga hal-hal pokok dari objek penelitian dapat ditemukan. Hal tersebut dilakukan bertujuan untuk mengumpulkan data maupun informasi dari hasil wawancara, studi dokumen serta hasil observasi untuk mencari pokok maupun inti dari aspek-aspek yang diteliti yang mana hal tersebut dianggap sangat penting.

2. Display data

Display data yaitu kegiatan merangkum temuan data yang telah diperoleh secara sistematis terhadap implementasi *e-learning* berbasis web dalam pembelajaran tematik di MI Khadijah Malang. Tahap ini bertujuan untuk merangkum data yang sudah didapat dari tempat penelitian kemudian disusun secara sistematis guna mengetahui implementasi *e-learning* berbasis web dalam pembelajaran tematik di MI Khadijah Malang, sehingga dengan melalui display data ini dapat mempermudah peneliti untuk menginterpretasikan terhadap data yang terkumpul.

⁶⁰Sugiyono, Op.cit, Hlm 338

3. Verifikasi data

Pada tahap verifikasi data ini peneliti harus melakukan pengujian atau kesimpulan. Kesimpulan tersebut berupa temuan-temuan baru yang memang tidak ada sebelumnya. Temuan tersebut bisa berupa suatu gambaran atau kejelasan deskripsi yang mungkin pada objek sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah adanya penelitian tersebut menjadi jelas. Baik berupa hipotesis, teori maupun hubungan kausal.⁶¹ Tujuan dari penggunaan tahap pengujian ini untuk mengetahui berhasil atau tidaknya hasil analisis, sehingga mendapatkan kesimpulan yang dapat diterima. Teknik ini, digunakan peneliti untuk menyimpulkan data yang diperoleh mengenai implementasi *learning* berbasis web dalam pembelajaran tematik di MI Khadijah Malang.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik ini merupakan teknik yang paling penting bagi peneliti sebagai suatu usaha untuk meyakinkan dan menjamin pembaca bahwasannya penelitian ini dilaksanakan dengan benar-benar absah. Peneliti juga membagikan hasil temuan data kepada pembimbing dan teman-teman sejawat untuk di diskusikan. Peneliti memakai teknik sebagai berikut:⁶²

1. *Credibility* yaitu suatu usaha yang dilakukan peneliti guna menjamin keabsahan data dengan cara mengkonfirmasi antara objek dengan

⁶¹*Ibid*, Hlm 345

⁶²Sugiono. "Metode Penelitian Pendidikan". (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 368-377

data yang sudah dimiliki. Hal tersebut bertujuan agar hasil penelitian dapat dipercaya dan diterima oleh orang lain. agar hasil penelitian dapat diterima maka peneliti harus memilih teknik dengan tepat, teori yang sesuai serta menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber yaitu salah satu cara yang digunakan untuk mengecek kebenaran dari informasi yang diperoleh dari beberapa sumber.

2. *Dependability* atau ketergantungan yaitu dengan cara mengaudit seluruh proses dari penelitian, dalam artian auditor maupun pembimbing harus mengaudit seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh peneliti selama pelaksanaan penelitian untuk meminimalisir adanya kesalahan-kesalahan dalam penyimpulan data. Contohnya bisa diawali dari peneliti dalam menentukan masalah, terjun ke tempat penelitian, menganalisis data, menguji keabsahan data hingga peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian.
3. *Confirmability*, uji *confirmability* ini digunakan untuk menguji hasil penelitian yang berhubungan dengan proses penelitian yang sudah dilakukan yang berkaitan dengan hasil temuan serta hasil diskusi penelitian. Kemudian hasil dari penelitian ini akan dicek oleh para informan dari sekolah yang diteliti yaitu MI Khadijah Malang

H. Prosedur Penelitian

Dalam prosedur ini terdapat beberapa tahapan didalamnya diantaranya yaitu:

1. Tahap pra lapangan

a. Penyusunan rancangan penelitian

Sebelumnya peneliti harus membuat rancangan penelitian terlebih dahulu kemudian diserahkan kepada pihak jurusan PGMI. Peneliti harus melaksanakan observasi awal terlebih dahulu di MI Khadijah Malang untuk menanyakan mengenai implementasi *e-learning* yang digunakan dalam pembelajaran tematik.

b. Perizinan penelitian

Jika proposal penelitian telah disusun maka peneliti harus membuat surat izin penelitian kepada pihak fakultas yang kemudian menyampaikannya kepada pihak MI Khadijah Malang, namun peneliti menghubungi informan melalui Whatsapp terlebih dahulu.

c. Menilai keadaan lapangan

Sebelum menjalankan langkah-langkah selanjutnya sebaiknya peneliti melakukan tatap muka singkat guna mengetahui kondisi tempat penelitian.

d. Menentukan informan dan responden

Tahap selanjutnya yaitu menentukan informan. Berdasarkan data awal yang telah dimilikinya. Peneliti harus menentukan informan yang akan dimintai data selama berjalannya penelitian.

- e. Mempersiapkan perlengkapan saat penelitian serta membuat pertanyaan.

Sebelum ada di tempat penelitian, peneliti harus membuat dan menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada informan.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

a. Tahap pengumpulan data

Beberapa kegiatan yang dilaksanakan oleh peneliti yaitu:

1. Observasi secara langsung serta pengambilan data ditempat penelitian

Peneliti mengobservasi langsung kegiatan pembelajaran tematik dengan menggunakan *e-learning* berbasis web di MI Khadijah Malang. Kegiatan tersebut berkaitan dengan kegiatan peserta didik dalam satu bahasan materi. Oleh sebab itu peneliti dapat mengidentifikasi langsung proses pembelajaran mulai dari awal proses belajar mengajar tersebut dibuka hingga kegiatan tersebut ditutup oleh guru. Peneliti juga meminta data riil terkait pembelajaran tematik dengan menggunakan *e-learning* berbasis web pada pihak yang bersangkutan.

2. Dokumentasi seluruh kegiatan pembelajaran tematik dengan menggunakan *e-learning* berbasis web di MI Khadijah. Selain

mengobservasi, peneliti juga mengumpulkan dokumentasi beberapa foto saat kegiatan pembelajaran tematik.

3. Wawancara dengan guru tentang penggunaan *e-learning* dalam pembelajaran tematik di MI Khadijah yang mana beliau sebagai wali kelas yang dijadikan oleh peneliti sebagai informan untuk pengambilan data terkait dengan objek penelitian.
4. Wawancara dengan peserta didik di kelas III untuk mengetahui keefektifan pembelajaran tematik dengan menggunakan *e-learning* berbasis web

b. Tahap analisis data

Semua data yang dihasilkan dari wawancara, observasi serta dokumentasi harus dianalisis terlebih dahulu guna mempermudah peneliti dalam menganalisis data.

3. Tahap akhir penelitian

a. Penyajian data dengan bentuk deskripsi

Kegiatan peneliti pada tahap ini yaitu:

- 1) Setelah semua data dari hasil penelitian sudah terkumpul, peneliti memaparkan data secara deskriptif.
- 2) Menganalisis data dengan menggunakan teknik-teknik yang sudah ditentukan oleh peneliti sebagaimana yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya

b. Melakukan analisis hasil penelitian

Tahap terakhir ini peneliti menguraikan seluruh data yang telah dimiliki serta hasil dari penelitian yang sudah diperoleh.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Malang merupakan lembaga pendidikan islam yang modern dan berkualitas, berada dibawah naungan Yayasan Masjid Khadijah dengan memiliki lahan yang disewa oleh Depag untuk kegiatan MIN Malang 2. Atas dorongan dan permintaan masyarakat, maka pihak Yayasan Masjid Khadijah mendirikan MI khadijah tepatnya pada tanggal 22 September 1986.

Madrasah Ibtidaiyah Khadijah menggunakan sistem pengajaran PAIKEMI (pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, menyenangkan, islami), dengan menggunakan media audio visual dan membentuk karakter siswa hal tersebut diharapkan mampu menyiapkan generasi islami yang berprestasi, beriman, berilmu, berakhlaq mulia, mandiri, dan kompetitif menghadapi tantangan global.

Sistem pembelajaran yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Khadijah berbeda dengan sekolah lainnya, dimana sistem pembelajaran tematik hanya diterapkan dikelas rendah yakni kelas I, II dan III. Sedangkan untuk kelas tinggi yakni kelas IV, V, dan VI menggunakan mata pelajaran dalam artian tidak menggunakan pembelajaran tematik.

2. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Khadijah

Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Malang memiliki visi sekolah yaitu mewujudkan madrasah ibtidaiyah yang profesional, unggul, berkarakter, dan berkemajuan. Sedangkan misi yang dimiliki oleh madrasah ibtidaiyah khadijah yaitu mendidik generasi yang shaleh dan salehah dan berprestasi berdasarkan iman dan taqwa, membentuk karakter siswa berbasis akhlakul karimah, mengembangkan potensi siswa secara optimal serta menumbuhkan kepedulian siswa terhadap lingkungan hidup (Caring, Sharing, dan Empati)

Selain visi dan misi madrasah ibtidaiyah khadijah juga tujuan yang ingin di capai oleh madrasah yaitu:

a. Tujuan Umum

1. Meluluskan siswa berkarakter muslim kaffah
2. Meluluskan siswa yang shalih dan shaleha
3. Meluluskan siswa yang siap berkompetensi dalam persaingan lokal maupun global
4. Meluluskan siswa yang peduli terhadap lingkungan kehidupan.

b. Berdasarkan Tujuan umum

1. Terlaksananya pembiasaan keimanan, ketaqwaan, akhlak dan budi pekerti
2. Terlaksananya pembelajaran yang inovatif dan variatif
3. Terlaksananya tugas pokok guru
4. Tercapainya lulusan dengan nilai rata-rata minimal 75

5. 80% lulusan dapat masuk SMP favorit
 6. Tercapainya nilai rata-rata UAS minimal 75
 7. Keikutsertaan lomba-lomba mata pelajaran minimal dapat masuk tingkat kota
 8. Terciptanya kedisiplinan dan ketertiban dalam bidang kehadiran, seragam, dan administrasi
 9. Tersedianya sarana/ prasarana yang memadai
 10. Terciptanya lingkungan aman, bersih, sehat, dan indah
 11. Memberi kesempatan belajar kepada peserta didik yang berkebutuhan khusus
3. Kondisi Guru, Pegawai dan Siswa

Berdasarkan hasil temuan peneliti jumlah keseluruhan guru dan pegawai di madrasah ibtidaiyah khadijah sebanyak 22 guru tetap yayasan dengan lulusan minimal strata satu (S1) dan dari 22 guru terdapat 20 guru yang telah menyandang guru profesional. Selain guru juga terdapat beberapa pegawai dengan jumlah keeseluruhan 8 orang yang meliputi tata usaha dan tenaga kebersihan. Selain itu untuk jumlah siswa di Madrasah Ibtidaiyah Khadijah yang terdata berjumlah 475 siswa.

4. Bangunan, Sarana dan Prasarana

Bangunan yang ada di madrasah ibtidaiyah khadijah termasuk dalam kategori baik dan memiliki kelengkapan. Beberapa ruangan yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Khadijah yaitu ruang kelas yang

mana setiap kelas dilengkapi dengan (LCD proyektor, white board dan kipas angin), ruang UKS, laboratorium komputer, laboratorium MIPA, masjid khadijah, hospot area gratis, website MI Khadijah, perpustakaan, kamar mandi.

B. Paparan Data

Pada paparan data ini peneliti akan memaparkan data-data yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi di Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Malang.

1. Landasan Implementasi *E-learning* Berbasis Web dalam Pembelajaran Tematik di MI Khadijah Malang

Adanya surat edaran dari mendikbud bahwa siswa harus melakukan pembelajaran dari rumah masing guna memutus mata rantai penyebaran wabah covid-19. Hal ini cukup membuat para tenaga pendidik melakukan inovasi agar pembelajaran tetap berlangsung walaupun siswa berada dirumah masing-masing. Hal tersebut dijelaskan oleh kepala sekolah MI Khadijah.

“Dengan adanya surat dari kemendikbud pada saat pandemi kemarin, yang mana siswa itu diwajibkan belajar dari rumah masing-masing maka pihak sekolah mulai berpikir keras gimana caranya agar siswa tetap bisa melakukan pembelajaran meskipun mereka lagi ada dirumah maka dari itu kita menggunakan e-learning”⁶³

Berdasarkan surat edaran mendikbud tersebut kepala sekolah melakukan sosialisasi bersama guru melalui via online yang mana dari

⁶³Wawancara dengan Bu Saadah, Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Malang, tanggal 13 November 2020

hasil sosialisasi tersebut telah disepakati bersama oleh pihak sekolah bahwa pembelajaran tetap berjalan dengan menggunakan *e-learning*. Hal tersebut selaras dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah MI Khadijah.

“...lalu kami mengadakan rapat untuk mensosialisasikan pembelajaran agar tetap berjalan meskipun harus dari rumah, akhirnya kami semua menyepakati untuk menggunakan e-learning dalam pembelajaran”⁶⁴

Hasil wawancara tersebut diperkuat dengan surat pemberitahuan sekolah nomor: 111/MI/3-c/V/2021 tentang pemberhentian pembelajaran secara tatap muka dan pembelajaran akan tetap dilakukan melalui *e-learning*.

Implementasi *e-learning* berbasis web sendiri mendapat dukungan penuh dari semua pihak di sekolah. Usaha yang dilakukan agar terlaksananya pembelajaran dengan menggunakan *e-learning* berbasis web ini maka pihak sekolah mengadakan pelatihan antar guru. Kepala sekolah membuat suatu kebijakan yang mana pihak sekolah memfasilitasi para guru untuk mengadakan pelatihan tersebut. Hal tersebut disampaikan oleh kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Khadijah.

“Kami tetap memfasilitasi dari pihak sekolah untuk pelatihan misalnya sekarang model apa, ya langsung pelatihan cukup teman sebaya siapa yang mampu, justru yang mampu yang muda-muda yang barusan lulus itu sudah saya suruh ngajari, misalkan ppt siapa yang bisa belajar semua sehingga kelas 1-6 itu bervariasi

⁶⁴Wawancara dengan Bu Saadah, Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Malang, tanggal 13 November 2020

*pokoknya apa yang dipunyai kelebihan guru saya suruh ngajarkan ke bapak ibu guru sehingga semua insyaallah bisa”.*⁶⁵

Selain itu, bukti keseriusan sekolah terhadap pembelajaran *e-learning* berbasis web ini yaitu dengan melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan guru salah satunya adalah wifi dalam melakukan pembelajaran dengan siswa hal ini sesuai dengan pernyataan kepala sekolah MI Khadijah.

*“akhirnya pihak sekolah mampu memenuhi wifi untuk 15 ruangan sudah siap untuk online, wifi nya sudah lengkap semua tiap kelas.”*⁶⁶

Hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa alasan utama penerapan *e-learning* berbasis web ini yaitu dengan adanya covid-19 yang terjadi di Indonesia beberapa bulan ini yang mengharuskan siswa belajar dari rumah masing-masing dan tentunya hal tersebut juga sangat berpengaruh terhadap pembelajaran siswa. Selain alasan tersebut pihak sekolah juga menyadari bahwa teknologi saat ini sudah sangat berkembang dengan pesat maka akan sangat disayangkan jika siswa tidak dikenalkan mulai saat ini dan itu juga dapat berpengaruh terhadap pengalaman siswa. Implementasi *e-learning* berbasis web juga sangat didukung oleh kepala sekolah dan membuat kebijakan untuk melaksanakan pelatihan yang mana dalam pelatihan tersebut guru belajar dengan teman sebaya yaitu sesama guru.

⁶⁵Wawancara dengan Bu Saadah, Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Malang, tanggal 13 November 2020

⁶⁶Wawancara dengan Bu Saadah, Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Malang, tanggal 13 November 2020

Hal tersebut juga sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwa:

Pada hari jum'at 19 November 2020 peneliti melakukan observasi terkait sarana yang digunakan untuk menunjang terlaksananya pembelajaran dengan menggunakan *e-learning* berbasis web dalam pembelajaran tematik, peneliti melihat adanya sarana yang memadai untuk melakukan pembelajaran dengan *e-learning* hal ini terlihat bahwa setiap kelas saat ini terdapat wifi sehingga dapat mempermudah guru dalam melakukan pembelajaran dengan *e-learning* yang sebelumnya masih belum memadai untuk 15 ruangan. Pemenuhan fasilitas ini adalah salah satu untuk keseriusan Madrasah Ibtidaiyah untuk lebih dalam mengembangkan teknologi yang ada.⁶⁷

2. Proses Implementasi *E-learning* Berbasis Web dalam Pembelajaran Tematik di MI Khadijah Malang.

Pada dasarnya perencanaan merupakan sebuah proses yang sistematis dalam pengambilan keputusan dalam suatu tindakan. Dalam mencapai tujuan atas tindakan dimasa mendatang salah satu hal yang penting tentunya adalah sebuah perencanaan. Setiap kegiatan pembelajaran pada dasarnya selalu membutuhkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang bertujuan untuk mempermudah cara guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa.

⁶⁷Hasil Pengamatan 13 November 2020 bertempat di MI Khadijah Malang

Sehingga, rencana pelaksanaan pembelajaran sangat berpengaruh penting dan tidak dapat dipisahkan.

Serupa dengan pembelajaran, dalam mengimplementasikan *e-learning* berbasis web diperlukan suatu rencana pelaksanaan pembelajaran. hal tersebut bertujuan untuk mencapai hasil yang lebih maksimal. Menurut hasil wawancara dengan guru kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Khadijah, dinyatakan bahwa guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Rencana pelaksanaan pembelajaran tersebut adalah sebagai berikut:

“Iya jadi ada rpp khusus untuk pembelajaran e-learning”⁶⁸

Hasil tersebut sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti berikut:

Pada hari Jum'at tanggal 6 November 2020, peneliti melakukan observasi terkait perancangan RPP, peneliti melihat guru membuat RPP untuk pembelajaran e-learning isi dari RPP tersebut hampir sama hanya saja yang menjadi pembeda adalah media penyampaian materinya.⁶⁹

Proses pelaksanaan pembelajaran tematik dengan menggunakan *e-learning* berbasis web yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik sama seperti pada pembelajaran tatap muka hanya saja mereka melakukan pembelajaran melalui *e-learning* berbasis web. Guru menggunakan *zoom* dalam proses pembelajaran. penggunaan *zoom*

⁶⁸Wawancara dengan Ibu Tyas, Guru Kelas III A Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Malang, tanggal 6 November 2020

⁶⁹Hasil Pengamatan Tanggal 6 November 2020 di MI Khadijah Malang

dalam proses pembelajaran tentunya memiliki beberapa alasan sebagaimana yang telah dituturkan oleh guru kelas III yaitu

“Alasan menggunakan zoom karena yang pertama, hasil kesepakatan antara guru dengan wali murid, selain itu tampilan gambar pada zoom lebih jernih dari yang lain dan disitu juga terdapat fitur untuk merekam pembelajaran dengan durasi yang lama”⁷⁰

Merujuk dari wawancara tersebut alasan pemilihan zoom sebagai media penyampaian materi yaitu karena adanya kesepakatan antara guru dan wali murid kemudian kualitas gambar pada zoom lebih jernih serta terdapat fitur yang dapat merekam proses pembelajaran dengan durasi yang lama. Maka dari itu guru maupun siswa dapat menayangkan ulang video pembelajaran.

Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa sangat menyenangkan, sebab siswa dapat mempelajari materi yang akan dipelajari terlebih dahulu, karena sebelum melakukan pembelajaran guru sudah mempersiapkan ppt terlebih dahulu hal tersebut bertujuan untuk mempermudah dalam menjelaskan materi dan siswa dapat memahami materi. Kemudian guru mengirimkan ppt tersebut di grup *whatsapp* agar siswa dapat belajar terlebih dahulu sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh guru kelas III.

“Untuk prosesnya jadi sebelum melakukan pembelajaran saya harus menyiapkan ppt untuk mempermudah dalam menjelaskan

⁷⁰ Hasil wawancara dengan pak Anas, Guru Kelas III B Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Malang, tanggal 15 Juni 2021

dan siswa juga dapat memahaminya selain itu ppt tersebut juga dibagikan di grup agar siswa bisa belajar dulu”⁷¹

Hal ini senada dengan pernyataan guru kelas III B.

“Mempersiapkan materi dalam bentuk power point dan video untuk menunjang penjelasan materi”⁷²

Proses pembelajaran tematik sendiri berjalan seperti biasanya. Namun guru tidak dapat menjelaskan materi secara detail kepada siswa. Guru hanya menjelaskan materi yang telah di pelajari siswa melalui ppt tersebut. Hal tersebut juga disampaikan oleh guru kelas III A.

“...Proses pembelajarannya pun seperti biasanya saya menjelaskan apa yang ada di ppt dan siswa mendengarkan cuman bedanya kalo pada saat pembelajaran tatap muka saya bisa menjelaskan materi mulai A sampai Z tapi kalo menggunakan zoom kan tidak memungkinkan”⁷³

Pada proses pemberian tugas guru menggunakan media tersendiri yaitu dengan menggunakan *classdojo*. Penggunaan *classdojo* tentunya juga memiliki beberapa alasan sehingga menggunakannya sebagai media penugasan siswa. Hal tersebut disampaikan oleh guru kelas III B.

“Menggunakan classdojo itu lebih luwes dalam pengumpulan tugas dan pemantauan selain itu juga guru dapat menilai perilaku siswa sehingga orang tua siswa tau bagaimana perilaku anaknya karena disitu juga dapat terhunung dengan orang tua”⁷⁴

⁷¹Wawancara dengan Ibu Tyas, Guru Kelas III A Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Malang, tanggal 06 November 2020

⁷²Wawancara dengan Pak Anas, Guru Kelas III B Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Malang, tanggal 16 Desember 2020

⁷³Wawancara dengan Ibu Tyas, Guru Kelas III A Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Malang, tanggal 06 November 2020

⁷⁴Wawancara dengan Pak Anas, Guru Kelas III B Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Malang, tanggal 15 Juni 2021

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa beberapa alasan yang melatar belakangi guru memilih *classdojo* sebagai media penugasan siswa diantaranya yaitu bersifat luwes dan juga guru dapat memantau tugas-tugas siswa dengan mudah dan guru juga terdapat fitur penilaian perilaku siswa, di *classdojo* juga dapat terhubung dengan oranag tua jadi orang tua juga dapat melihat tugas siswa sekaligus dapat melihat penilaian perilaku siswa. Pada praktiknya sebelum pembelajaran ditutup guru menginformasikan terlebih dahulu tentang tugas yang akan diberikan kepada siswa. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh guru kelas III A.

“...Pada tahapan penutup disitu biasanya saya menginformasikan tugas yang harus dikerjakan oleh siswa, untuk tugasnya saya menggunakan media classdojo jadi semua tugas siswa dikumpulkan disitu”⁷⁵

Hal ini juga diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa:

Pada hari senin tanggal 23 November 2020 pukul 09.36 peneliti melakukan observasi terkait pembelajaran tematik dengan menggunakan *web zoom* yang dilakukan oleh guru dan siswa. Peneliti melihat pada akhir pembelajaran guru memberikan tugas kepada siswa yang kemudian tugas tersebut dikumpulkan di *classdojo*, selain itu guru juga mengingatkan kembali tentang tugas yang harus dikerjakan oleh siswa di laman beranda *classdojo*.⁷⁶

⁷⁵Wawancara dengan Ibu Tyas, Guru Kelas III A Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Malang, tanggal 06 November 2020

⁷⁶Hasil Pengamatan pada Tanggal 23 November 2020 di MI Khadijah Malang

Setiap siswa yang sudah mengerjakan tugasnya maka siswa mengumpulkan tugas juga di *classdojo* tersebut. Setelah siswa mengumpulkan tugas nya masing-masing di *classdojo* guru dapat dengan mudah merekap nilai tugas siswa juga guru dapat mengetahui siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Hal tersebut diperkuat dari pernyataan guru kelas III A

“...setelah itu saya bisa merekap nilai tugas mereka dan situ pula saya bisa tahu siapa yang tidak mengerjakan”⁷⁷

Hasil dari nilai tugas siswa mayoritas diatas KBM (ketuntasan belajar minimal) ditunjukkan dengan adanya:

Hasil rekapan nilai-nilai tugas siswa yang sudah dikumpulkan di *classdojo*.⁷⁸

Merujuk pada hasil wawancara, ditemukan beberapa kesulitan yang dialami guru saat melaksanakan pembelajaran. Beberapa kesulitan tersebut diantaranya adalah kurangnya daya tangkap siswa terhadap materi pelajaran, dan juga terkendala oleh koneksi buruk dari siswa yang mengakibatkan siswa tidak dapat mempelajari dan memahami materi dengan baik.

“Kalau untuk itu dalam memahami materi setiap siswa kan mempunyai sumber daya yang berbeda sehingga ada yang masih mengalami kesulitan. Dan bergantung pada koneksi siswa juga kalau koneksinya buruk biasanya kan putus-putus jadi akan berpengaruh juga”⁷⁹

⁷⁷Wawancara dengan Ibu Tyas, Guru Kelas III A Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Malang, tanggal 06 November 2020

⁷⁸Hasil Dokumentasi pada tanggal 26 November 2020 di MI Khadijah Malang

⁷⁹Wawancara dengan Pak Anas, Guru Kelas III B Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Malang, tanggal 16 Desember 2020

Berdasarkan dari beberapa kesulitan yang muncul dalam kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini guru memiliki berbagai upaya yang dapat digunakan sebagai bentuk untuk menanggulangi masalah-masalah yang ada dalam pembelajaran. Upaya yang dilakukan guru yaitu melalui video call untuk pengulangan materi dan video dari hasil pembelajaran di upload di youtube agar siswa dapat menayangkan ulang untuk dipelajari kembali. Hal ini sesuai dengan pernyataan guru kelas III B.

“...Biasanya apabila ada yang tidak mengerti bisa dibantu dengan vidio call untuk pengulangan materi dan juga hasil pembelajaran melalui zoom dimasukkan ke youtube agar bisa ditayangkan ulang oleh siswa untuk dipelajari kembali”⁸⁰

3. Dampak Implementasi *E-learning* Berbasis Web dalam Pembelajaran Tematik di Khadijah Malang

Sebagai sebuah lembaga pendidikan, adanya program baru tentunya tidak lepas dari keinginan untuk mencapai suatu tujuan. Begitupun dengan *e-learning* yang tentunya mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Implementasi *e-learning* berbasis web ini ternyata berdampak positif terhadap siswa. Pernyataan ini sesuai dengan yang dipaparkan oleh guru kelas III A.

“...kalau untuk siswa antusiasme mereka tinggi karena mereka bisa menerima ilmu dengan cara yang baru selain itu mereka juga bisa semakin bijak dalam menggunakan internet”⁸¹

⁸⁰Wawancara dengan Pak Anas, Guru Kelas III B Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Malang, tanggal 16 Desember 2020

⁸¹Wawancara dengan Ibu Tyas, Guru Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Malang, tanggal 6 Nopember 2020

Tentunya hal tersebut juga selaras dengan yang disampaikan oleh kepala sekolah MI Khadijah.

*Dampak positifnya anak-anak bisa mendapatkan ilmu dengan mudah dengan akses dari internet.*⁸²

Menyimak dari kedua penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa implementasi *e-learning* berbasis web yang ada di MI Khadijah Malang dilaksanakan dengan tujuam agar siswa dapat menambah ilmu dengan mudah melalui internet sekaligus mengenalkan kepada siswa cara belajar yang baru agar pengalaman siswa semakin meluas dan dapat semakin bijak lagi dalam menggunakan internet. Respon yang diberikan dalam implementasi *e-learning* berbasis web ini nampak secara nyata pada antusiasme siswa saat mengikuti pembelajaran. Pembelajaran dengan menggunakan *e-learning* ini memberikan kesan yang menyenangkan bagi siswa itu sendiri. Hal ini diperkuat dengan pernyataan guru kelas III yang menyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan *e-learning* berbasis web ini telah memberi dampak positif pada hasil pembelajaran siswa.

Berdasarkan hasil observasi dilakukan oleh peneliti pada saat pembelajaran tematik bahwa:

Pada hari senin tanggal 26 November 2020 pukul 09.36 peneliti melakukan observasi terkait pembelajaran tematik dengan menggunakan *e-learning* berbasis web melalui zoom yang

⁸²Wawancara dengan Ibu Sa'adah, Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Malang, tanggal 13 Nopember 2020

dilakukan oleh guru dan siswa. Ketika pembelajaran berlangsung nampak seluruh siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran. Seluruh siswa juga tampak aktif dalam bertanya jawab dengan guru.⁸³

Senada dengan hasil observasi, pada wawancara yang dilakukan oleh peneliti siswa menyatakan bahwa implementasi *e-learning* berbasis web menyenangkan. Hal yang disukai pada implementasi *e-learning* berbasis web dalam pembelajaran tematik yaitu ketika mereka dapat reward berupa bintang dari guru. Berikut wawancara yang dilakukan peneliti dengan Abdan siswa kelas III

*“Senang saat buguru kasih bintang yang banyak ditugas aku.”*⁸⁴

Dampak positif lainnya yaitu Selama pembelajaran berlangsung hasil belajar siswa sudah optimal dan nilai rata-rata siswa mencapai KBM (kegiatan belajar minimal). Bentuk dari optimal tersebut diduga karena pengertian guru pada kebutuhan pembelajaran siswa pernyataan tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan pak anas selaku guru kelas IIIb”

“Alhamdulillah hasil belajar para siswa nilainya bagus dan diatas KBM (ketuntasan belajar minimal)”.⁸⁵

Hal tersebut juga selaras dengan apa yang dipaparkan oleh bu tyas selaku guru kelas III A.

“Kalo hasil belajarnya memang jauh lebih bagus ya”.⁸⁶

⁸³Hasil Pengamatan Tanggal 13 November 2020 bertempat di MI Khadijah Malang

⁸⁴Wawancara dengan Abdan selaku siswa kelas III pada tanggal 06 November 2020

⁸⁵Wawancara dengan Pak Anas, Guru Kelas III B Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Malang, tanggal 16 Desember 2020

Hasil belajar siswa yang meningkat dan mencapai KBM ini ditunjukkan dengan adanya:

*Rekapan nilai siswa yang meningkat dan nilai rata-ratanya telah mencapai KBM.*⁸⁷

Dampak positif lainnya, dalam implementasi *e-learning* berbasis web dapat juga melatih sikap sosial disiplin. Guru akan selalu membiasakan sikap disiplin siswa khususnya dalam segi disiplin waktu. Hal tersebut disampaikan oleh guru kelas III A.

*“Adanya pembelajaran e-learning ini sebenarnya juga dapat membentuk kebiasaan siswa terutama dalam hal disiplin, utamanya disiplin waktu seperti ketepatan siswa dalam mengumpulkan tugas-tugasnya serta mengikuti pembelajaran dengan tepat waktu”*⁸⁸

Hal ini senada dengan pernyataan guru kelas III B.

*“jadi dengan adanya e-learning ini secara tidak langsung kita menumbuhkan rada disiplin siswa terutama disiplin waktu”*⁸⁹

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti mayoritas siswa sudah menerapkan sikap sosial disiplin meskipun ada saja siswa yang lupa dengan tugas-tugasnya. Guru akan menegur siswa untuk melakukan tugasnya pada saat itu juga dan guru juga langsung memberitahukan kepada orang tua siswa masing-masing.

⁸⁶Wawancara dengan Ibu Tyas, Guru Kelas III A Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Malang, tanggal 06 Nopember 2020

⁸⁷Hasil Dokumentasi pada tanggal 25 Desember 2020 di MI Khadijah Malang

⁸⁸Wawancara dengan Ibu Tyas, Guru Kelas III A Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Malang, tanggal 15 Juni 2021

⁸⁹Wawancara dengan Pak Anas, Guru Kelas III B Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Malang, tanggal 15 Jni 2021

Disamping dampak positif, muncul pula kendala atas implementasi *e-learning* berbasis web ini. Disampaikan secara langsung oleh guru kelas III A bahwa, kendala yang muncul yaitu ada di kurang tersedianya fasilitas belajar siswa, karena kebanyakan fasilitas masih digunakan oleh orang tua. Maka agar siswa tetap memperoleh pembelajaran maka guru menyiasatinya dengan melakukan pembelajaran disore hari.

Hal ini sesuai dengan pernyataan guru kelas III A.

“Diawal kendalanya ada beberapa yang mungkin karena fasilitasnya masih dipakai untuk orang tua ya karena masih terkendala oleh perangkatnya yang belum tersedia maka diawal saya melakukan pembelajaran itu di sore hari”⁹⁰

⁹⁰Wawancara dengan Ibu Tyas, Guru Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Malang, tanggal 06 November 2020

C. Hasil Penelitian

Hasil penelitian mengenai implementasi e-learning berbasis web dalam pembelajaran tematik di MI Khadijah Malang dipaparkan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 4.1
Hasil Penelitian

No.	Rumusan Masalah	Indikator	Hasil Penelitian
1.	Bagaimana alasan implementasi e-learning berbasis web dalam pembelajaran tematik di MI Khadijah Malang?		<p>a. implementasi <i>e-learning</i> berbasis web dalam pembelajaran tematik di MI Khadijah Malang didasari dengan adanya surat edaran mendikbud</p> <p>b. Kepala sekolah beserta guru melakukan sosialisasi dan menyepakati bahwa pembelajaran tetap berjalan dengan menggunakan <i>e-learning</i></p> <p>c. Kemudian sebagai bentuk keseriusan pihak sekolah memfasilitasi guru dengan mengadakan pelatihan dan memenuhi sarana untuk pembelajaran <i>e-learning</i> yaitu berupa wifi yang sudah terpenuhi setiap kelas.</p>
2.	Bagaimana proses implementasi e-learning berbasis web dalam pembelajaran tematik di		<p>a. Guru membuat dua rencana proses pembelajaran (RPP) khusus untuk pembelajaran <i>e-learning</i> dan untuk pembelajaran yang</p>

	MI Khadijah Malang?		<p>normal.</p> <p>b. Proses pembelajaran tematik guru menggunakan media zoom, guru mempersiapkan ppt terlebih dahulu sebagai alat penunjang dalam penyampaian materi.</p> <p>c. Dalam proses pemberian tugas guru menggunakan media class dojo.</p> <p>d. Tugas dikumpulkan di class dojo, kemudian guru dapat merekap nilai dari media tersebut.</p> <p>e. Beberapa kesulitan yang dialami oleh guru yaitu kurangnya daya tangkap siswa terhadap materi yang disampaikan akibat koneksi yang buruk.</p> <p>f. Kemudian guru melakukan berbagai upaya diantaranya siswa dapat melakukan video call dengan guru untuk pengulangan materi atau siswa dapat melihat video hasil pembelajaran di youtube.</p>
3.	Bagaimana dampak implementasi e-learning berbasis web dalam pembelajaran tematik di MI Khadijah Malang?		<p>a. Antusiasme siswa yang tinggi terhadap pembelajaran <i>e-learning</i>.</p> <p>b. Respon siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan <i>e-</i></p>

			<p><i>learning</i> sangat menyenangkan.</p> <p>c. Implementasi <i>e-learning</i> dalam pembelajaran tematik sangat berdampak positif terhadap hasil pembelajaran siswa.</p> <p>d. Melatih sikap disiplin siswa.</p>
--	--	--	---

BAB V

PEMBAHASAN

A. Landasan Implementasi E-learning Berbasis Web dalam Pembelajaran Tematik di MI Khadijah Malang

Pengetahuan dan pembelajaran merupakan dua hal yang tidak dapat terpisahkan. Hakikatnya dari pembelajaran yaitu untuk memperoleh pengetahuan. Namun untuk memperoleh hal tersebut harus dilakukan dengan berbagai cara. Seperti halnya menggunakan teknologi yang sudah berkembang dengan sangat pesat seiring dengan perkembangan zaman dan telah merambah kedalam aspek kehidupan manusia.

Adanya hal tersebut dapat mengubah pola pikir manusia serta mengubah cara kerja dan cara hidupnya. Pendidikan juga tidak lepas dari teknologi. Fakta tersebut tentunya digunakan sebagai identifikasi dari kemajuan teknologi. Oleh karena itu, berdasarkan fakta yang ada dalam dunia pendidikan ditemukan sebuah upaya untuk memajukan pendidikan dengan memperkenalkan sistem pembelajaran yang efektif dan efisien bagi pendidik dan peserta didik yaitu berupa pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan media elektronik yang dikenal dengan *e-learning*.⁹¹ Implementasi *e-learning* merupakan salah satu usaha yang dilakukan oleh sekolah guna memberikan pembelajaran yang lebih baik dan mudah untuk dipahami.

Kebijakan sekolah dalam penggunaan *e-learning* ini berawal dari adanya surat edaran yang dikeluarkan oleh mendikbud nomor 4 tahun 2020 tentang

⁹¹Nasution, "*Teknologi Pendidikan*", (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 99

pelaksanaan kebijakan pendidikan dimasa pandemi yang mana proses belajar mengajar harus dilakukan dirumah masing-masing.⁹² Adanya kebijakan tersebut akhirnya MI Khadijah berani berinovasi dalam bidang teknologi dan memilih *e-learning* untuk dapat digunakan dalam pembelajaran tematik. Hal tersebut dilakukan agar siswa dapat tetap belajar dan mendapatkan ilmu yang baru meskipun belajarnya harus dari rumah.

Adanya peraturan dari mendikbud tersebut akhirnya MI Khadijah Malang juga memberhentikan proses belajar mengajar secara tatap muka. Kemudian kepala sekolah dan guru melakukan rapat sosialisasi agar siswa tetap dapat melakukan proses pembelajaran meskipun berada di rumah masing-masing dan menyepakati menggunakan *e-learning* berbasis web, sehingga keluarlah surat pemberitahuan sekolah Nomor: III/MI/3-c/V/2021 tentang pemberhentian pembelajaran tatap muka dan ganti dengan pembelajaran melalui *e-learning*.

Implementasi *e-learning* tersebut mendapat dukungan penuh dari kepala sekolah. Untuk itu kepala sekolah MI Khadijah mengadakan pelatihan antar guru. Hal tersebut merupakan bentuk komitmen pihak sekolah dalam memanfaatkan teknologi dengan menggunakan *e-learning* di MI Khadijah Malang. Guru yang dirasa mampu menguasai model-model dalam *e-learning* guru tersebut yang ditunjuk sebagai narasumber untuk guru-guru yang lain. Mayoritas guru yang dapat menguasai model-model *e-learning* yaitu guru-guru muda dan baru lulus dari bangku perkuliahan.

⁹²SE Mendikbud Nomor 04 Tahun 2020

Tak hanya berhenti pada kebijakan tersebut. Salah satu bentuk keseriusan lainnya terhadap implementasi *e-learning* pihak sekolah berusaha melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan guru dalam pembelajaran tematik dengan menggunakan *e-learning* yaitu dengan memenuhi wifi setiap kelas yang mana terdapat 15 ruangan yang sebelumnya masih belum terpenuhi, jadi guru dapat melakukan pembelajaran tematik dengan menggunakan *e-learning* berbasis web dikelas masing-masing.

B. Proses Implementasi *E-learning* Berbasis Web dalam Pembelajaran Tematik di MI Khadijah Malang

Segala kegiatan yang mempunyai arah dan tujuan pasti memerlukan sebuah perencanaan. Perencanaan memiliki peran yang penting sebagai penunjang ketercapaian suatu tujuan. Tujuan dari adanya perencanaan yaitu untuk menjamin agar tujuan yang akan dicapai dapat tersampaikan sehingga tingkat keberhasilan tinggi dan resiko rendah. Definisi perencanaan sendiri menurut Newman dalam bukunya yang berjudul *Administrative Action Techniques of Organization and Management* mengemukakan bahwa penentuan atas suatu hal yang akan dilakukan dapat diartikan sebagai perencanaan. Isi dari sebuah perencanaan sendiri terdiri dari serangkaian keputusan, penjabaran dari tujuan, penentuan kebijakan, penentuan program, penentuan metode, penentuan prosedur dan penentuan kegiatan yang berkaitan dengan jadwal sehari-hari.⁹³

⁹³A. Majid, "*Perencanaan Pembelajaran*", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 15

Menurut pandangan islam, proses perencanaan menjadi suatu hal yang sangat penting. Perencanaan menjadi tolak ukur atas ketercapain dari suatu tujuan. Islam menganjurkan kepada setiap umatya untuk senantiasa melakukan muhasabah diri dan memperhatikan setiap perbuatan yang telah dilakukan sebagai bentuk kebaikan dimasa mendatang.⁹⁴ Hal ini secara tegas disampaikan oleh Allah didalam Al-Qur'an. Penjelasan ini hadir melakukan firman Allah dalam surat Al-Anfal ayat 60 yang berbunyi:

وَأَعِدُّوا لَهُمْ مَا اسْتَطَعْتُمْ مِنْ قُوَّةٍ □ وَمِنْ رِبَاطِ الْخَيْلِ تُرْهَبُونَ بِهِ عَدُوَّ اللَّهِ
وَعَدُوَّكُمْ وَأَخْرِينَ مِنْ دُونِهِمْ لَا تَعْلَمُونَهُمُ اللَّهُ يَعْلَمُهُمْ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ □ فِي
سَبِيلِ اللَّهِ يُوَفَّ إِلَيْكُمْ وَأَنْتُمْ لَا تُظْلَمُونَ

Artinya: “Dan siapakah untuk menghadapi mereka kekuatan apa saja yang kalian sanggupi dan dari kuda-kuda yang ditambat untuk berperang (yang dengan persiapan itu) kalian menggentarkan musuh Allah, musuh kalian dan orang-orang selain mereka yaang kalian tidak mengetahuinya; sedangkan Allah mengetahuinya. Apa saja yang kalian nafkahkan pada jalan Allah, niscaya akan dibalasi dengan cukup kepada kalian dan kalian tidak akan dianiaya”

Mengingat peran penting dari adanya perencanaan, guru dalam implementasi *e-learning* berbasis web ini mempunyai kewajiban untuk menyusun perencanaan pada pembelajaran yang berupa RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). berdasarkan temuan peneliti guru membuat RPP

⁹⁴M. Akmansyah, “Perencanaan dalam Perspektif Manajemen Islam” (Telaah Al-Qur'an Surat Al-Anfal/8 Ayat 60), (Lampung: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Intan Lampung, 2015), hlm. 55

untuk pembelajaran menggunakan *e-learning* berbasis web, isi dari RPP *e-learning* berbasis web sendiri hampir sama dengan pembelajaran konvensional hanya saja media penyampaian materi yang berbeda

Dalam dunia pendidikan, di Indonesia semakin mengalami perkembangan yang signifikan. Perkembangan ini terlihat dari semakin beragamnya metode pembelajaran yang digunakan. Metode yang digunakan banyak memanfaatkan media untuk meningkatkan kualitas hasil pembelajaran, salah satunya dengan menggunakan media atau metode berbasis teknologi atau digital seperti *e-learning* yang semakin bertambah.

Pembelajaran di MI Khadijah Malang telah menggunakan *e-learning* guru menggunakan *zoom* sebagai media untuk menyampaikan materi. Penggunaan *zoom* sebagai media penyampaian materi tentunya memiliki alasan-alasan tertentu diantaranya yaitu adanya kesepakatan bersama antara guru dengan wali murid, kemudian kualitas gambar yang jernih dan dapat merekam video pembelajaran dengan durasi yang lama. Pembelajaran tematik dengan menggunakan *e-learning* pada praktiknya siswa diberi link *zoom* oleh guru untuk bergabung kedalam *zoom* meeting tersebut. Kemudian guru menampilkan ppt tentang materi yang akan dijelaskan. Hal tersebut bertujuan untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi serta mempermudah siswa dalam memahami materi.

Berdasarkan pada hasil temuan peneliti, selain menggunakan *zoom* guru juga menggunakan *classdojo* sebagai media untuk pengumpulan dari tugas-tugas yang diberikan kepada siswa. Alasan penggunaan *classdojo* sendiri yaitu

karena bersifat luwes baik dalam pengumpulan tugasnya maupun pemantauan dan di *classdojo* juga guru dapat terhubung langsung dengan wali murid, jadi orang tua siswa juga dapat memantau nilai maupun perilaku siswa. Sebelum guru mengakhiri pembelajaran guru memberi tahu tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh siswa dan dikumpulkan di aplikasi *classdojo* kemudian guru juga mengingatkan siswa tentang tugasnya dilaman beranda *classdojo*. Setelah siswa selesai mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, setiap siswa mempunyai portofolio masing-masing dan siswa mengumpulkan tugas tersebut didalam portofolio pribadi dan guru dapat merekap nilai tugas siswa dengan mudah.

Berdasarkan hasil wawancara ditemukan pula beberapa kesulitan yang dialami guru pada saat melaksanakan pembelajaran tematik dengan menggunakan *e-learning* berbasis web. Beberapa kesulitan tersebut diantaranya yaitu kurangnya daya tangkap siswa dalam memahami isi materi yang dijelaskan oleh guru serta koneksi buruk dari siswa sehingga hal tersebut berpengaruh terhadap tingkat pemahaman siswa terhadap materi berkurang dikarenakan siswa tidak dapat memahami materi dengan baik.

Merujuk dari beberapa kesulitan yang ada dari kegiatan pembelajaran tematik dengan menggunakan *e-learning* berbasis web. Guru dalam hal ini mempunyai beberapa upaya yang dapat digunakan sebagai bentuk untuk mengatasi beberapa permasalahan tersebut. Upaya yang dilakukan guru yakni siswa dapat melakukan video call dengan guru untuk mendapat penjelasan kembali mengenai materi yang belum dipahami oleh siswa dan siswa juga

dapat menayangkan kembali video hasil pembelajaran melalui *zoom* di kanal *youtube* guru.

C. Dampak Implementasi *E-learning* Berbasis Web dalam Pembelajaran Tematik di MI Khadijah Malang.

Sebagai sebuah lembaga pendidikan, adanya hal yang baru tentunya tidak lepas dari keinginan untuk mencapai suatu tujuan. Dalam hal tujuan, Agustino mengemukakan bahwa keberhasilan implementasi dapat dilihat dari proses dan pencapaian tujuan hasil akhir (output). Merrile Grindle dalam Agustino juga mengemukakan bahwa pengukuran keberhasilan suatu program dapat dilihat dari prosesnya, dengan mempertanyakan apakah pelaksanaan program sesuai dengan yang telah ditentukan yaitu melihat pada aksi program sesuai dengan yang telah ditentukan yaitu melihat pada aksi program dari individual project dan yang kedua apakah tujuan program tersebut tercapai.⁹⁵

Keberhasilan suatu program tentunya memiliki keterkaitan dengan istilah dampak. Dampak menurut kamus besar bahasa indonesia (KBBI) yaitu sebagai sebuah pengaruh kuat yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif.⁹⁶ Definisi senada juga dikemukakan oleh Waralah Rd Cristo, dampak bermakna sebagai suatu yang diakibatkan oleh sesuatu yang dilakukan, bisa positif ataupun negatif pengaruh kuat yang mendatangkan akibat baik negatif maupun

⁹⁵Leo Agustino, “*Dasar-Dasar Kebijakan Publik*”, (Bandung: Alfabeta, 2008) , hlm. 139

⁹⁶KBBI <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Dampak>, Pada tanggal 5 Mei 2021 pukul 10.43

positif.⁹⁷ Hikmah Arif juga mengemukakan bahwa definisi dari dampak secara umum yaitu segala sesuatu yang ditimbulkan akibat adanya ‘sesuatu’.⁹⁸

Melihat dari beberapa uraian diatas dapat disimpulkan bahwa keberhasilan suatu program tidak akan lepas dari sebuah dampak. Implementasi *e-learning* berbasis web ini dinyatakan sebagai bentuk pengaruh yang akan memicu munculnya suatu dampak baik dalam hal positif maupun negatif. Dari kedua kemungkinan dampak tersebut akan menjadi bahan telaah bagi peneliti untuk menyimpulkan apakah tujuan dari program tersebut sudah tercapai dengan baik.

Berdasarkan hasil temuan peneliti, terdapat beberapa dampak yang muncul dari implementasi *e-learning* berbasis web dalam pembelajaran tematik di MI Khadijah Malang. Selain itu, berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru, *e-learning* berbasis web juga berdampak terhadap hasil belajar siswa dilihat dari aspek kognitif, psikomotorik, dan perilaku. Salah satu tanda bahwa seseorang telah mengalami proses belajar yaitu dengan adanya perubahan tingkah laku yang disebabkan oleh perubahan pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dengan demikian pembelajaran adalah suatu proses belajar yang mengakibatkan adanya perubahan perilaku karena adanya perubahan pengetahuan, keterampilan dan sikap secara positif.⁹⁹

Menurut Djamarah dan Zain menetapkan bahwa hasil belajar dapat dikatakan tercapai apabila telah memenuhi dua indikator berikut:

⁹⁷Sinta Hariyati, “Persepsi Masyarakat terhadap Pembangunan Jembatan Mahkota II di Kota Samarinda”, Jurnal Ilmu Pemerintahan Vol. 3 No. 2 Tahun 2015, hlm. 6

⁹⁸Ibid

⁹⁹Arsyad, “Media Pembelajaran”, (Jakarta: Raja Grafindo, 2006), hlm 1

1. Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok
2. Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran telah dicapai oleh peserta didik baik secara individual maupun kelompok.¹⁰⁰

Hasil belajar yang diperoleh siswa pada pelaksanaan *e-learning* berbasis web dalam pembelajaran tematik ini cukup tinggi. Laporan penilaian menyatakan bahwa mayoritas siswa sudah mencapai KBM (Kriteria Belajar Minimal). Dengan demikian implementasi *e-learning* berdampak baik dengan meningkatnya hasil belajar siswa. Hal tersebut tentunya disebabkan oleh keberhasilan dalam menentukan media guna menunjang proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis peneliti sejatinya hasil belajar siswa yang baik tentunya tidak lepas dari tindakan cepat guru dalam mencegah beberapa kesulitan atau masalah yang muncul pada saat proses pembelajaran. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Gregorius dalam penelitiannya bahwa, tinggi rendahnya kualitas hasil belajar siswa dipengaruhi oleh hubungan erat faktor-faktor dalam (intern) serta faktor luar (Ekstern) seperti guru, kegiatan pengajaran, alat, evaluasi, bahan evaluasi, metode mengajar, minat, bakat, dan lain-lain.¹⁰¹

Tidak hanya berhenti pada dampak terhadap hasil belajar siswa. Implementasi *e-learning* berbasis web dalam pembelajaran tematik ini juga memberikan efek terhadap tingkat antusiasme siswa dalam mengikuti

¹⁰⁰Susanto, "*Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*", (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm 3

¹⁰¹Gregorius Dyatmika Ardhisan, "*Hubungan Antara Minat Belajar Terhadap Kualitas Hasil Belajar Siswa Jurusan Teknik Otomotif di SMK Negeri 3 Yogyakarta*", (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2014), hlm. 5

pembelajaran hal ini dikarenakan siswa memiliki cara yang baru dalam menerima materi dari guru. Harapan dari adanya *e-learning* ini siswa dapat terlibat dalam perubahan pesat mereka dapat belajar dimana saja secara nyaman dan dapat memperluas ilmu dengan mudah dan diperkuat pula dengan hasil wawancara dengan siswa bahwa implementasi *e-learning* berbasis web dalam pembelajarn tematik ini terkesan menyenangkan.

Merujuk pada penemuan tersebut dapat disimpulkan bahwa implementasi *e-learning* berbasis web dalam pembelajaran tematik berdampak positif terhadap hasil belajar siswa yang mana mayoritas nilai siswa telah mencapai KBM (Kriteria Belajar Minimal) dan berdampak baik pula terhadap tingkat antusiasme siswa yang cukup tinggi dengan adanya media baru dalam penyampaian materi.

Dampak positif lainnya yaitu melatih sikap disiplin siswa. Disiplin yaitu perilaku yang menunjukkan tertib dan patuh dalam berbagai peraturan dan ketentuan.¹⁰² Sikap disiplin siswa ini lebih dilihat dari sikap disiplin waktu. Kedisiplinan siswa dapat dilihat dari ketepatan waktu dalam pengumpulan-pengumpulan tugas yang sudah diberikan oleh guru masing-masing selain itu juga keikutsertaan siswa dalam proses pembelajaran tematik.

¹⁰² Kurikulum 2013 dalam Jurnal Ida Ayu Dewi Virani, Dkk. Deskripsi Sikap Sosial pada Siswa Kelas IV Sd Negeri 4 Penarukan Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, E-journal Pgsd Universitas Pendidikan Ganesha, Jurusan Pgsd Vol: 4 No. 1 Tahun 2016, Hlm 7

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian mengenai Implementasi *E-learning* Berbasis Web dalam Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Malang berdasarkan fokus penelitian ialah sebagai berikut:

1. Implementasi *e-learning* berbasis web dilandasi dengan adanya surat edaran dari mendikbud No 4 Tahun 2020 yang mengharuskan proses belajar mengajar dilakukan dirumah masing-masing. Kepala sekolah dan guru melakukan rapat sosialisasi dan menyepakati menggunakan *e-learning* berbasis web, sehingga keluarlah surat pemberitahuan sekolah Nomor: III/MI/3-c/V/2021 tentang pemberhentian pembelajaran tatap muka dan ganti dengan pembelajaran melalui *e-learning*
2. Pada proses implementasi *e-learning* berbasis web dalam pembelajaran tematik guru menggunakan *zoom* sebagai media untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa, dalam praktiknya siswa bergabung dalam *zoom* melalui link yang sudah diberikan oleh guru. Guru juga menggunakan PPT sebagai alat penunjang dalam menyampaikan materi. Selain itu, guru juga menggunakan *classdojo* sebagai media untuk mengumpulkan tugas-tugas siswa. setiap siswa memiliki portofolio sendiri dari situ guru dapat mengetahui siapa saja siswa yang tidak mengumpulkan tugas pada waktu pengumpulan tugas

3. Implementasi *e-learning* berbasis web dalam pembelajaran tematik memberikan beberapa dampak positif di Madrasah Ibtidaiyah Malang. Beberapa dampak tersebut yaitu hasil belajar siswa meningkat dan tingginya antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran serta melatih sikap sosial disiplin siswa.

B. Saran

Merujuk pada kesimpulan dari penelitian mengenai Implementasi *E-learning* Berbasis Web dalam Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Malang, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Setelah dilaksanakannya penelitian ini, siswa dapat terus belajar dengan semangat dan antusias. Selain itu siswa terus mendukung penggunaan *e-learning* berbasis web dalam pembelajaran dengan cara mem pertahankan dan meningkatkan, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dan siswa dapat menguasai materi dengan baik.

2. Bagi guru

Secara umum penggunaan *e-learning* berbasis web dalam pembelajaran tematik cukup baik, untuk kedepannya sebaiknya lebih ditingkatkan lagi agar dapat lebih membantu guru dalam mengajarkan materi maupun siswa dalam belajar

3. Bagi peneliti berikutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pedoman untuk meneliti masalah mengenai implementasi *e-learning* berbasis web dengan sajian atau pola yang lebih variatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustino Leo. (2008). “*Dasar-Dasar Kebijakan Publik*”. Bandung: Alfabeta
- Arsyad. (2006). “*Media Pembelajaran*”. Jakarta: Raja Grafindo
- Arif Rahman Yunianto. (2015). “Implementasi *E-learning* Berbasis *Kelase* sebagai Sumber Belajar”, Skripsi, Semarang: perpustakaan Universitas Negeri Semarang
- Anggoro Muhammad Toha. (2001). “*Tutorial Elektronik melalui Internet dan Fax Internet*”, Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh no. 1 th. Maret 2001
- Anshori Sodiq. (). ” Pemanfaatan TIK sebagai Sumber dan Media Pembelajaran di Sekolah ”
- A. Majid. (2006). “*Perencanaan Pembelajaran*”.Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Azwar Saifuddin. (1998). “*Metode Penelitian*”. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Bungin Burhan. (2006).“*Metodologi Penelitian Kualitatif*”. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Choirudin. “Efektivitas pembelajaran matematika dengan *e-learning* berbasis *schoology*”. Skripsi. Jakarta: Perpustakaan Universitas Terbuka
- Daryanto. (2010).”*Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*”. Yogyakarta: Gava Media
- Davies Ivor K,(1991). “*Pengelolaan Belajar*”. Jakarta Utara: CV Rajawali
- Deny Dermawan. (2014).“ *Pengembangan E-learning*”. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Elisnawati. (2019). “Evaluasi penyelenggaraan *e-learning* dalam pembelajaran di SMA IT Ar-raihan Bandar Lampung”, Skripsi, Ponorogo: Perpustakaan UNMU
- Ghulam Asrofi Buntoro, Dwiyono Ariyadi, Indah Puji Astuti. (2018). “Pemanfaatan *E-learning Quipper school* oleh Guru dan Siswa untuk Optimalisasi Pembelajaran di MAN 1 Ponorogo”, Jurnal Pengabdian Masyarakat, UNMU, No. 2 Th. 2018

- Ginjar Dwi Basuki, 2015, “Pengembangan *E-learning* Berbasis *Moodle* Pembelajaran IPA bagi Siswa Kelas V SD Negeri Kotagede”, Skripsi, Yogyakarta: Perpustakaan Universitas Negeri
- Gregorius Dyatmika Ardhisan. (2014). “*Hubungan Antara Minat Belajar Terhadap Kualitas Hasil Belajar Siswa Jurusan Teknik Otomotif di SMK Negeri 3 Yogyakarta*”. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Hajar Ibnu. (2013). “*Panduan Lengkap Kurikulum Tematik untuk SD/MI* ”. Yogyakarta: Diva Press
- Hariyati Sinta. (2015). “*Persepsi Masyarakat terhadap Pembangunan Jembatan Mahkota II di Kota Samarinda*”, Jurnal Ilmu Pemerintahan Vol. 3 No. 2 Tahun 2015
- Lantip Diat Prasajo & Riyanto. (2011). “*Teknologi Informasi Pendidikan*”. Yogyakarta: Gava Media
- Maunah Binti. (2009). “*Ilmu Pendidikan*”. Yogyakarta: Teras
- Mujahir Noer. (2003). “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”. Yogyakarta: Rake Sarasin
- Munir. (2009). “*Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*”. Bandung: Alfabeta
- Munir Abdul, dkk. (2005). “*Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*”. Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam
- M. Akmansyah. (2015). “*Perencanaan dalam Perspektif Manajemen Islam*” (Telaah Al-Qur’an Surat Al-Anfal/8 Ayat 60), (Lampung: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Intan Lampung, 2015)
- Moleong, Lexy,J. (2001). “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nasution. (2008). “*Teknologi Pendidikan*”. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Prastowo Andi. (2013). “*Pengembangan Bahan Ajar Tematik*”. Yogyakarta: Diva Press
- Rohmah Noer. (2012). “*Psikologi Pendidikan*”. Yogyakarta: Teras
- Rusman. (2011). “*Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*”. Jakarta: Rajawali Pers

- Rusman,dkk. (2012). *“Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi”*. Jakarta: Rajawali Pers
- Samsudin. (2008). *“Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SD/MI”*. Jakarta: Litera Prenada Media Group
- Subagyo. P. Joko (2004). *“Metode Penelitian”*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. (2016). *“Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D ”*. Bandung: Alfabeta
- Sugiono. (2013). *“Metode Penelitian Pendidikan”*. Bandung: Alfabeta
- Supianti In In. (2018). *“Dampak Penerapan E-learning dalam Pembelajaran Matematika Terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa”*. Jurnal Teori dan Riset Matematika Vol 1 No. 1 Th. 2018
- Suparno Paul. (2006). *“Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan”*. Yogyakarta: Kanisius
- Surjono, H. (2011). *“Membangun Course E-learning Berbasis Moodle”*. Yogyakarta: UNY Press
- Susanto. (2013). *“Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar”*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Suwarno Wiji,. (2006). *“Dasar-dasar Ilmu Pendidikan”*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- SE Mendikbud No 4 Tahun 2020
- Trianto. (2011). *“Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik”*. Jakarta: Kencana
- Trianto. (2011). *“Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik”*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya
- UU No. 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Umar Husain. (2007). *“Metode Penelitian Skripsi dan Tesis”*. Jakarta: Angkasa
- Wena Made. (2003). *“Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer”*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Winarno, Surakhmad. (2000). *“Metodologi Pengajaran Nasional”*. Jakarta: Universitas Muhammadiyah

Wawancara dengan Bu Saadah, Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Khadijah
Malang, tanggal 13 November 2020

Wawancara dengan Gilang, Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Khadijah
Malang, tanggal 6 November 2020

Wawancara dengan Pak Anas, Guru Kelas III B Madrasah Ibtidaiyah Khadijah
Malang, tanggal 16 Desember 2020

Wawancara dengan Abdan selaku siswa kelas III pada tanggal 06 November 2020

Wawancara dengan ibu Tyas guru kelas III pada tanggal 29 April 2020

Yuniawati R. Poppy . (2010). *"E-learning Alternatif Pembelajaran Kontemporer"*. Bandung: PT Arfino Raya

LAMPIRAN

Lampiran I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JalanGajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id). email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 1542 /Un.03.1/TL.00.1/10/2020 19 Oktober 2020
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Kepala MI Khadijah Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Fauziyatul Kiftiyah
NIM : 16140155
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester - Tahun Akademik : Ganjil - 2020/2021
Judul Skripsi : **Implementasi E-learning Berbasis WEB dalam Pembelajaran Tematik di MI Khadijah Malang**
Lama Penelitian : **Oktober 2020** sampai dengan **Desember 2020** (3 bulan)


diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan,


Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PGMI
2. Arsip

Lampiran II



YAYASAN MASJID KHADIJAH MALANG
(Akte No. 2 Tgl. 25 Oktober 2015)
MADRASAH IBTIDAIYAH KHADIJAH
JALAN ARJUNO 19 A MALANG Telp /Fax. (0341) 350177
Email : mikhadijahmlg@yahoo.com

Nomor : 350/M/3-c/XI/2020
Lampiran : -
Perihal : Pemberitahuan

Kepada Yth,
Ketua Jurusan PGMI
Universitas Islam Negeri Malang
Di Malang

Assalamu'alaikum. War. Wab.

Menanggapi surat permohonan izin untuk melaksanakan penelitian di lingkungan MI Khadijah Malang dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Malang atas nama :

Nama : Fauziyatul Kiftiyah
NIM : 16140155
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester : Ganjil – 2020/2021
Judul Skripsi : **Implementasi E-Learning Berbasis Web Dalam Pembelajaran Tematik di MI Khadijah Malang**
Lama Penelitian : Oktober 2020 s.d. Desember 2020

Pada prinsipnya kami bersedia/memberikan ijin dan kesempatan untuk melaksanakan Observasi di lingkungan MI Khadijah Malang. Harapan kami semoga Kegiatan yang dilakukan dapat membawa manfaat bagi kita semua khususnya perkembangan pendidikan di MI Khadijah Malang.

Demikian pemberitahuan kami, atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum. War. Wab.

Malang, 13 November 2020
Kepala MI Khadijah
Dra. Sa'adah

Lampiran III

Profil Sekolah

Nama : Madrasah Ibtidaiyah Khadijah
Alamat : Jalan Arjuno 19A
Telp/ Fax (0341) 350177
KaumanKlojenKota MalangJatim
Kodepos : 65119
Email : mikhadijahmalang@gmail.com
Tahun berdiri : Tahun 1986
Status : Swasta
NPSN : 60720780
NSM : 111235730025
Akreditasi : A Tahun 2017
Status Tanah : Milik Yayasan
Luas Bangunan : Lt. I 895,5 m² Lt. II 773 m² Lt. III 276,75 m²
Luas Tanah : 1945,25 m²
Jml.Rom. belajar : 15
Jml.Guru : 22
Jml. Karyawan : 8
Jml. Siswa : 475

Lampiran IV

Daftar Prestasi Madrasah

A. Tingkat Nasional

1. Juara I Lomba Gugus

B. Tingkat Provinsi

1. Juara I Lomba Alat Peraga Edukatif
2. Juara I Lomba Tartil Ummi
3. Juara I Manasik Haji se Jatim
4. Juara II Lomba Bid.Studi Matematika
5. Juara II Lomba Alat Peraga Edukatif
6. Juara II Lomba Menggambar Tingkat SD/MI
7. Peringkat 7 Lomba Dokter Kecil

C. Tingkat Kota

1. Juara I Lomba Pidato SD/MI di UM
2. Juara I Lomba Bidang Studi PAI
3. Juara I Puisi
4. Juara I Tennis Meja Putri
5. Juara I Volly Putra
6. Juara I Lomba PBB Tingkat SD/MI
7. Peringkat 1 UPM 2007 MI Swasta
8. Juara II Lomba Bid.Studi Bahasa Indonesia
9. Juara II Lomba Dokter Kecil
10. Juara II Bulu Tangkis Putra
11. Juara 2 & 3 Lomba kreasi Mainan 3 Dimensi
12. Juara II Bolly Putri Kota
13. Juara I Vokal Trio Se Kota
14. Juara I Tennis Meja Putra Porseni
15. Juara I Tennis Meja Putri Porseni
16. Juara I Catur Putri Porseni
17. Juara I Pidato Bahasa Arab Putri Porseni
18. Juara II Tennis Meja Putra Porseni
19. Juara II Bulutangkis Putri Porseni
20. Juara II Kaligrafi Putra Porseni
21. Juara III Catur Putra Porseni
22. Juara III Tennis Meja Putri Porseni
23. Juara III Puisi Putra Porseni
24. Juara III Pidato Bahasa Arab Putra Porseni
25. Juara III KSM IPA Putri Porseni
26. Juara III KEJURKOT Bulu Tangkis Putri

27. Juara II Membaca Puisi Putra
28. Juara I Olimpiade Matematika Putra
29. Juara I Olimpiade Matematika Putri

Lampiran V

Peningkatan Mutu Madrasah

A. Peningkatan SDM Pendidik & Tendik

1. PKG (Pengembangan Kompetensi Guru) Tiap Sabtu.
2. Workshop / Seminar / lokakarya
3. KKG KKM
4. KKG Gugus

B. Peserta Didik

1. Program Baca Al-Qur'an (metode Al- Hikmah)
2. Program hafalan Juz Amma
3. Pesantren Ramadhan
4. Perkemahan Jum'at – Sabtu
5. Shalat dhuhur berjama'ah
6. Shalat Dhuha
7. Outbond dan tadaburalam
8. Manasik Haji & Penyembelihan hewan Qur'an
9. Zakat Fitrah
10. Bakti Sosial
11. Amal Jum'at
12. Upacara
13. Puncak Tema
14. ESQ
15. Bimbingan belajar
16. Ekstra Kurikuler

C. Fasilitas

1. Semua ruang kelas dilengkapi LCD proyektor
2. Ruang UKS
3. Laboratorium Komputer
4. Laboratorium MIPA
5. Masjid Khadijah
6. Hotspot area gratis
7. Website MI khadijah Malang
8. Perpustakaan
9. Kamar mandi
10. Kelas menggunakan white board dan kipas angin

D. Menggandeng Pihak External

1. Perguruan Tinggi
2. Stake Holder

Lampiran VI

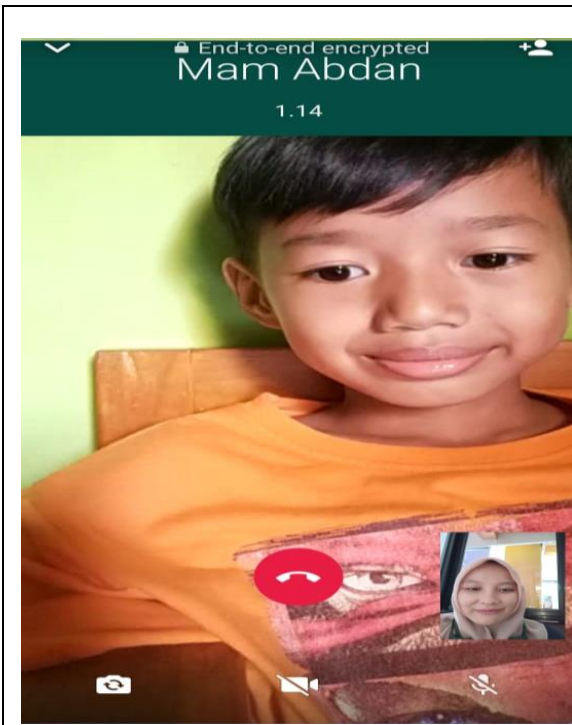
Foto Kegiatan Penelitian



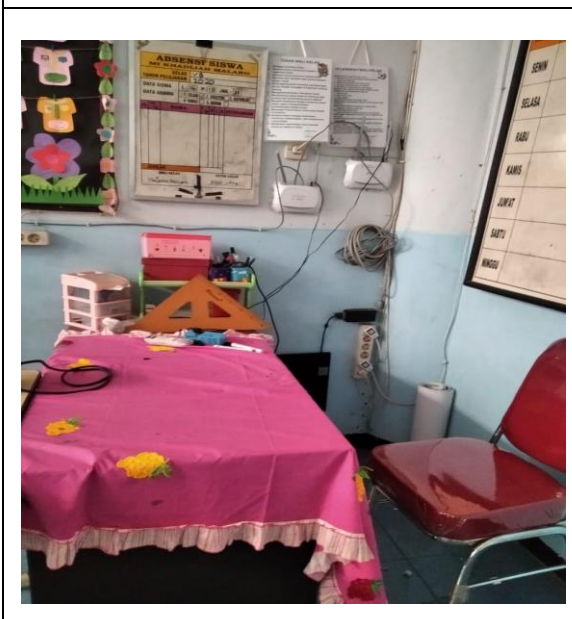
Wawancara dengan bu Dra.
Sa'adah selaku kepala sekolah
di MI Khadijah Malang



Wawancara dengan bu S.
Maulidiningtyas, S.Pd selaku
koordinators kelas 3



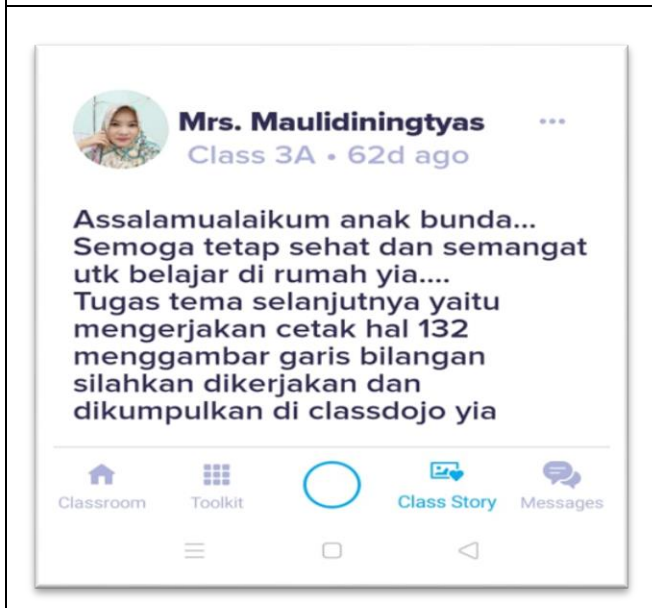
Wawancara dengan selaku siswa kelas III



Fasilitas wifi setiap kelas



Tampilan Classdojo



Laman beranda Classdojo

ADISTY NUR NOVARINI

orang lain
Pada tugas
Edit skills
report

Portfolio

+

365

Hari belajar di sekolah	+	Hari belajar di rumah
250		115
300		6,5
200		16,5
3,50		15

12 Nov 2020

26 Okt 2020

26 Okt 2020

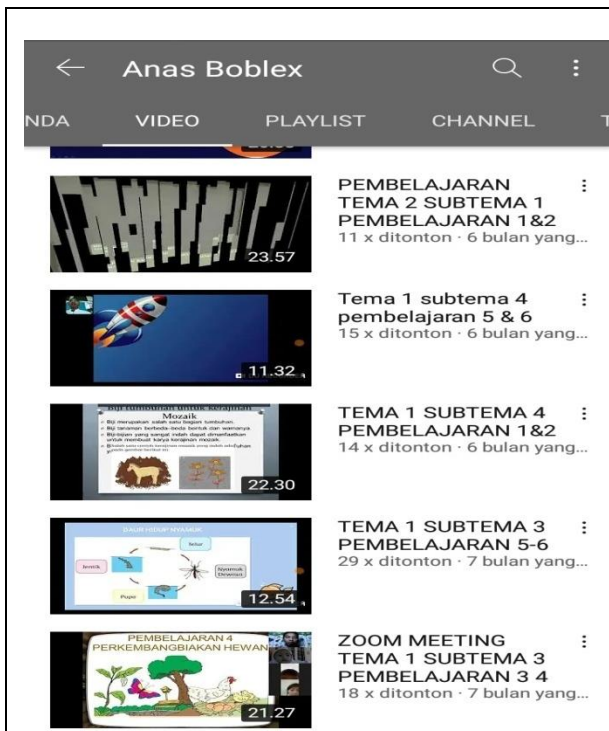
26 Okt 2020

nama	Bentuknya Berubah Sesuai Wadahnya	Bentuknya Tetap Walaupun Wadahnya Berubah	Dapat Digenggam
1	✓	✓	✓

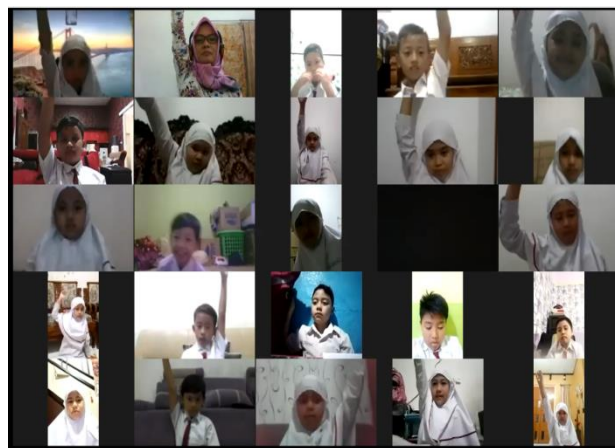
26 Okt 2020

☰
□
◀

Portofilo siswa



Kanal youtube guru



Antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran

Lampiran VII

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: MI Khadijah Malang
Kelas/ Semester	: III (Tiga) / 1(Satu)
Tema	: 1. Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup
Subtema	: 1. Ciri-ciri Makhluk Hidup
Muatan Pembelajaran	: SBdP, Bahasa Indonesia,
Matematika Pembelajaran ke-	: 1(Satu)
Alokasi Waktu	: 1hari

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati video pembelajaran, siswa dapat mengidentifikasi bentuk pola irama sederhana dengan benar.
2. Setelah mengamati video pembelajaran, siswa dapat memeragakan pola irama sederhana dengan percaya diri.
3. Setelah mengamati video pembelajaran, siswa dapat membuat pola irama sederhana dengan benar.
4. Setelah mengamati video pembelajaran, siswa dapat memeragakan pola irama sederhana yang sudah dibuat dengan percaya diri.
5. Setelah mengamati gambar, siswa dapat menyebutkan minimal 4 ciri-ciri makhluk hidup dengan tepat.
6. Setelah kegiatan membandingkan gambar, siswa dapat menyimpulkan ciri-ciri makhluk hidup dengan tepat.
7. Setelah bermain mencari pasangan nama dan lambang bilangan, siswa dapat membilang secara urut bilangan 1.000 sampai dengan 10.000 dengan benar.
8. Setelah bermain mencari pasangan nama dan lambang bilangan, siswa dapat membilang secara loncat bilangan 1.000 sampai dengan 10.000 dengan benar.
9. Setelah mengamati contoh, siswa dapat membilang dan menuliskan bilangan 1.000 sampai 10.000 secara panjang (sepuluh ribuan, ribuan, ratusan, puluhan, dan satuan) dengan benar.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembuka	<p>Kegiatan pembelajaran dilakukan menggunakan zoom.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan memberisalam dan dilanjutkan dengan berdoa bersama dipimpin oleh salah satu siswa menggunakan <i>zoom</i> 2. Guru melakukan presensi 3. Guru mengaitkan materi pembelajaran sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari hari ini. 4. Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi pembelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari 	
Inti	<p>Kegiatan pembelajaran dilakukan menggunakan zoom.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati video pembelajaran tentang bentuk pola irama lagu Cicak di dinding 2. Siswa membaca teks tentang bentuk pola irama lagu Cicak di Dinding 3. Siswa berlatih menyanyikan lagu Cicak di Dinding sesuai pola irama yang benar 4. Siswa berlatih membuat polairamadengan menggunakan simbol bunyi 5. Siswamengamati video pembelajaran tentang ciri-ciri ikan dan cicak 6. Siswamenuliskanciri-ciri ikan sebagaimakhlukhidup 7. Siswamembuatkesimpulantentang ciri-cirimakhlukhidup 8. Siswamengamati video pembelajaran tentang bilangan ribuan 9. Siswaberlatihmembilangsecaraurutbilanganribuan 10. Siswaberlatihmembilangsecaraloncatbilanganribuan 11. Siswaberlatihmenulisnama dan lambangbilanganribuan 	

Penutup	Kegiatan pembelajaran dilakukan menggunakan zoom. 1. Guru memberikan penguatan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan 2. Guru membimbing siswa membuat rangkuman kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan	
---------	--	--

C. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap dapat dilakukan dengan mengamati sikap siswa selama mengikuti pembelajaran daring. Sikap yang dinilai dapat berupa: kedisiplinan, tanggung jawab, percaya diri, dll.

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dapat dilakukan menggunakan aplikasi *Google Form*. Selain itu siswa juga dapat diminta mengerjakan latihan soal yang ada di buku paket, kemudian hasilnya dikirim classdojo untuk dinilai.

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan cara siswa menyanyikan lagu Cicak di Dinding sesuai polairama yang benar. Orang tua merekam saat siswa menyanyikan lagu, kemudian video dapat dikirim ke guru untuk dinilai.

Mengetahui

Malang, 13 Juli 2020

Kepala Sekolah,

Guru Kelas 3 ,

Dra. Sa'adah

S. Maulidiningtyas, S.Pd

Lampiran VIII

NILAI PH TEMA I KELAS III

NO	NAMA	PPKn	BI	MAT	MAT	SBdP	SBdP	PJOK	RATA 2
1	Abdulloh	100	100	100	100	100	100	80	97
2	Abrisham Albanna	100	100	100	100	80	100	80	94
3	Adinda Defani Salsabila	100	100	100	100	100	100	100	100
4	Agatha Amelia Widiantoro	100	100	100	100	100	80	100	97
5	Alwi SyauqiMauladdawi llah	100	80	100	100	60	100	100	91
6	Annisa Tsuraya	100	100	100	100	100	100	100	100
7	AuliaSabilla Aqeela Ayza	100	80	100	100	80	100	80	91
8	Avrillio Al- NadievYovansyah	100	100	80	100	100	80	80	91
9	Axell Fakhry Daffa' Arinda	100	100	80	100	80	100	80	91
10	Billie Rihal Sesar	100	100	100	100	100	100	100	100
11	Fazila Ilma Adiredjo	100	100	100	100	80	100	100	97
12	Ghusfi Aqil Kayana Makarim	100	100	100	100	100	100	100	100
13	Izam Fahmi Lathafa'	100	100	100	100	80	100	100	97
14	Ken Mutia Nur Anindia	100	100	100	100	80	100	80	94
15	Muhammad Abdu	100	80	100	100	80	100	80	91

	Asfarrohmaani								
16	Muhammad Ilham Ichsan	100	80	100	100	100	100	60	91
17	Muhammad JiddanRisydaniansyah	100	100	100	100	100	100	100	100
18	Muhammad Zayyan Auza'i Al-Fath	100	100	100	80	80	80	100	91
19	Putra Andriansyah Assegaf	100	100	100	100	100	100	80	97
20	Qaisya Az-Zahra Wijaya	100	100	100	100	60	100	100	94
21	QueenshaHurriyah Adila An Nasywa	100	100	80	100	60	100	100	91
22	Raditya Dafi Ardiyanto	100	80	80	100	80	100	100	91
23	Sabina Safa Said	100	80	80	100	100	100	100	94
24	Samiir Hani Thalib	100	100	100	100	60	100	100	94
25	SyahlanAlfarizi	100	80	80	100	100	100	100	94
26	Yudanta Mahardika Mulya	100	100	100	100	60	80	100	91
27	Zafrina Regina Qotrunada Salsabila	100	100	100	100	100	80	60	91
28	Zahra Aliya Kamilah	100	100	100	100	100	100	100	100
29	Zahwa Launa Labibha	100	100	100	100	80	80	80	91
30	Zaskya Putri Andari Gaharu	100	100	100	80	100	100	100	97

	NILAI RATA-RATA	100	95	96	99	86	96	92	95
--	-----------------	-----	----	----	----	----	----	----	----

Lampiran IX

INSTRUMEN WAWANCARA

A. Kepala Sekolah MI Khadijah Malang

1. Apa alasan penggunaan *e-learning* disekolah ini bu?
2. Apa kendala dalam penggunaan *e-learning* ini bu?
3. Untuk dampak dari penggunaan *e-learning* ini seperti apa bu?
4. Apa kebijakan ibu untuk mendukung penerapan *e-learning* ini bu?

B. Guru Kelas III A

1. Sejak kapan dimulainya pembelajaran dengan *e-learning* ini bu?
2. Apa alasan ibu menggunakan *e-learning* selain adanya pandemi ini bu?
3. Apakah terdapat kendala dalam penggunaan *e-learning*?
4. Bagaimana proses pembelajaran tematik dengan menggunakan *e-learning*?
5. Kalau untuk RPP nya gimana bu, ada RPP tersendiri atau bagaimana?
6. Bagaimana dengan hasil belajar siswa selama menggunakan *e-learning* khususnya dalam pembelajaran tematik?
7. kalau menurut ibu kira-kira berapa persen siswa yang nilainya diatas rata-rata?
8. Untuk solusi siswa yang tertinggal maupun tidak mengikuti pelajaran seperti apa bu?
9. Dampak penggunaan *e-learning* dalam pembelajaran ini seperti apa bu?

C. Guru Kelas III B

1. Dimasa pandemi ini dalam pembelajaran tematik bapak menggunakan media apa dalam proses pembelajaran?

2. Dalam satu minggu terdapat berapa pertemuan pembelajaran tematik?
3. Bagaimana keaktifan siswa pada saat pembelajaran berlangsung?
4. Untuk penggunaan *e-learning* ini apakah siswa memegang password tersendiri atau melalui link pak?
5. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran tematik dengan menggunakan *e-learning*?
6. Apa saja yang bapak persiapkan sebelum pembelajaran tematik berlangsung?
7. Adakah kesulitan-kesulitan dari peserta didik dalam memahami materi dengan menggunakan *e-learning*?
8. Bagaimana tahap-tahap penggunaan *e-learning*?
9. Bagaimana hasil belajar tematik siswa selama menggunakan *e-learning*?
10. Berapa persen siswa yang nilainya diatas rata-rata?
11. Apa harapan bapak pembelajaran dengan menggunakan *e-learning*?
12. Apakah pembelajaran tematik dengan menggunakan *e-learning* berjalan sesuai dengan yang diharapkan bapak?

D. Siswa Kelas III

1. Bagaimana pembelajaran tematik dengan menggunakan *e-learning* apakah sulit?
2. Hal apa yang adik sukai dari pembelajaran *e-learning*?
3. Adakah hal yang adik tidak sukai saat pembelajaran dengan menggunakan *e-learning*?

Lampiran X

TRANSKIP WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

MI KHADIJAH MALANG

Hari/tanggal : 13 November 2020

Nama Informan : Dra. Sa'adah

Waktu : 09.00 WIB

Peneliti : Apa alasan penggunaan e-learning disekolah ini bu?

Informan : Dengan adanya surat dari kemendikbud pada saat pandemi kemarin, yang mana siswa itu kan diwajibkan belajar dari rumah masing-masing maka pihak sekolah mulai berpikir keras gimana caranya agar siswa tetap bisa melakukan pembelajaran meskipun mereka lagi ada dirumah maka dari itu kita menggunakan e-learning

Peneliti : Apa kendala dalam penggunaan e-learning berbasis web ini bu?

Informan : Kalau orang tua biasanya kuota, ya kuota itu sangat menyedot sekali, kalau dari pihak kami terkendala dari fasilitas yang belum memadai untuk 15 ruangan akhirnya kami mengusahakan semaksimal mungkin, mulai sebulan yang lalu akhirnya pihak sekolah mampu memenuhi wifi untuk 15 ruangan sudah siap untuk online, wifi nya sudah lengkap semua tiap kelas. Kendala dari gurunya itu ada yang memang gptek tentang itu kita sudah memastikan ternyata yang model-model lama tidak 100 % ya yang lancar hanya guru-guru muda yang memang lulusannya memang sudah diajarkan semacam itu tapi kalo yang guru lama-lama itu yang terkendala biasanya gitu.

Peneliti : Untuk dampak dari implementasi e-learning berbasis web ini seperti apa bu?

Informan : Dampak positifnya anak-anak bisa mendapatkan ilmu dengan mudah tidak hanya disekolah melalui akses dari internet.

Peneliti : Apa kebijakan ibu untuk mendukung implementasi e-learning berbasis web ini bu?

Informan : Kami tetap memfasilitasi dari pihak sekolah untuk pelatihan misalnya sekarang model apa, ya langsung pelatihan cukup teman sebaya siapa yang mampu, justru yang mampu yang muda-muda yang barusan lulus itu sudah saya suruh ngajari, misalkan ppt siapa yang bisa belajar semua sehingga kelas 1-6 itu bervariasi pokoknya apa yang dipunyai kelebihan guru saya suruh ngajarkan ke bapak ibu guru sehingga semua insyaallah bisa

TRANSKIP WAWANCARA GURU KELAS III

MI KHADIJAH MALANG

Hari/tanggal : Jum'at, 06 November 2020

Nama informan : S. Maulidiningtyas, S.Pd I

Waktu : 09.00 WIB

Peneliti : Assalamualaikum bu, saya fauziyatul kiftiyah dari jurusan PGMI UIN malang, sebelumnya mohon maaf mengganggu waktunya, bolehkah saya bertanya tentang e-learning dalam pembelajaran tematik khususnya dikelas III bu?

Informan : Wa'alaikumsalam, iya bu silahkan

Peneliti : Sejak kapan dimulainya pembelajaran dengan e-learning ini bu?

Informan : Pada saat mulai diberlakukannya belajar dirumah baru kita mulai menggunakan e-learning ini

Peneliti : Apa alasan ibu menggunakan e-learning selain adanya pandemi ini bu?

Informan : Pada awalnya kan karena adanya pandemi ini, namun Ketika melihat teknologi yang ada dan sudah berkembang pesat saat ini, saya mulai menyadari bahwa akan sangat disayangkan jika siswa tidak dikenalkan dengan teknologi mulai saat ini, toh itu juga dapat bermanfaat bagi siswa untuk memperluas lagi ilmu pengetahuan serta pengalamannya.

Peneliti : Apakah terdapat kendala dalam penggunaan e-learning?

Informan : Diawal kendalanya ada beberapa yang mungkin karena fasilitasnya masih dipakai untuk orang tua ya karena masih terkendala oleh perangkatnya yang belum tersedia maka diawal saya melakukan pembelajaran itu di sore hari, ya jadi kendalanya ada di fasilitas atau perangkat yang mereka gunakan.

Peneliti : Bagaimana proses pembelajaran tematik dengan menggunakan e-learning?

Informan : Untuk prosesnya jadi sebelum melakukan pembelajaran saya harus menyiapkan ppt untuk mempermudah dalam menjelaskan dan siswa juga dapat memahaminya selain itu ppt tersebut juga dibagikan di grup agar siswa bisa belajar dulu, kemudian saya menginfokan di grup kelas untuk jam pembelajarannya. Saya menggunakan zoom sebagai media penyampaian materi. Proses pembelajarannya pun seperti biasanya saya menjelaskan apa yang ada di ppt dan siswa mendengarkan cuman bedanya kalo pada saat pembelajaran tatap muka saya bisa menjelaskan materi mulai A sampai Z tapi kalo menggunakan zoom kan tidak memungkinkan. Kalo pada evaluasi saya tetep pakek soal-soal. Pada tahapan penutup disitu biasanya saya menginformasikan tugas yang harus dikerjakan oleh siswa, untuk tugasnya saya menggunakan media classdojo jadi semua tugas siswa dikumpulkan disitu setelah itu saya bisa merekap nilai tugas mereka dan situ pula saya bisa tahu siapa yang tidak mengerjakan.

Peneliti : Kalau untuk RPP nya gimana bu, ada rpp tersendiri atau bagaimana?

- Informan* : Iya jadi ada rpp baru khusus untuk pembelajaran e-learning juga kita membuat rpp yang normal.
- Peneliti* : Bagaimana dengan hasil belajar siswa selama menggunakan e-learning khususnya dalam pembelajaran tematik?
- Informan* : Kalo hasil belajarnya memang jauh lebih bagus ya, kita juga positif thinking saja meskipun kita tau ya bahwa itu bukan berarti anak berhasil semuanya secara maksimal kalo mungkin di presentase gitu mungkin sekitar 75 -85% yang kita anggap berhasil.
- Peneliti* : kalau menurut ibu kira-kira berapa persen siswa yang nilainya diatas rata-rata?
- Informan* : Kalo kita positif thinking kebanyakan hampir semuanya itu hampir maksimal dan kesalahan mereka 1 atau 2 item aja persoal tapi kita tidak tau itu yang mengerjakan memang benar-benar siswa atau bukan.
- Peneliti* : Untuk solusi siswa yang tertinggal maupun tidak mengikuti pelajaran seperti apa bu?
- Informan* : Ya nantikan pptnya dishare digrup jadi nanti anak-anak bisa mempelajarinya dari ppt tersebut.
- Peneliti* : Dampak penggunaan e-learning dalam pembelajaran ini seperti apa bu?
- Infroman* : Kalau untuk gurunya sendiri yah guru merasa senang karena guru masih bisa mentransfer ilmu kepada murid meskipun dengan keadaan adanya wabah seperti ini, kalau untuk siswanya saya lihat antusiasme mereka tinggi karena bisa menerima ilmu dengan cara yang baru selain itu mereka juga bisa semakin bijak dalam menggunakan internet

Hari/tanggal : **Rabu, 16 Desember 2020**

Nama : **Anas Sugih Raharjo,S.Pd I**

Waktu : **10.12**

Peneliti : *Dimasa pandemi ini dalam pembelajaran tematik bapak menggunakan media apa dalam proses pembelajaran?*

Informan : *Pembelajaran tematik kelas 3 selama pandemi menggunakan e-learning yang mana untuk penyampaian materi melalui aplikasi zoom dan pengumpulan tugas melalui class dojo*

Peneliti : *Dalam satu minggu terdapat berapa pertemuan pembelajaran tematik?*

Informan : *Dalam satu minggu ada 4 pertemuan*

Peneliti : *Bagaimana keaktifan siswa pada saat pembelajaran berlangsung?*

Informan : *Untuk keaktifan siswa terlihat sangat aktif ketika diberikan penyampaian materi dan tanya jawab*

Peneliti : *Untuk penggunaan e-learning ini apakah siswa memegang password tersendiri atau melalui link pak?*

Informan : *Kalau untuk yang zoom link dan kode tetap tidak pernah berubah untuk classdojo sudah mempunyai link dan pasword sendiri-sendiri.*

Peneliti : *Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran tematik dengan menggunakan zoom?*

Infroman : *Alhamdulillah untuk proses pelaksanaannya berjalan lancar terkecuali untuk daerah yang terjadi gangguan sinyal.*

Peneliti : *Apa saja yang bapak persiapkan sebelum pembelajaran tematik berlangsung?*

Informan : *Mempersiapkan materi dalam bentuk power point dan video untuk menunjang penjelasan materi*

- Peneliti* : Adakah kesulitan-kesulitan dari peserta didik dalam memahami materi dengan menggunakan e-learning?
- Informan* : Kalau untuk itu setiap siswa kan mempunyai sumber daya yang berbeda sehingga ada yang mengalami kesulitan dan tidak dan bergantung pada koneksi siswa juga kalau koneksinya buruk biasanya kan putus-putus jadi akan berpengaruh juga. Biasanya apabila ada yang tidak mengerti bisa dibantu dengan vidio call untuk pengulangan materi dan juga hasil pembelajaran melalui zoom dimasukkan ke youtube agar bisa ditayangkan ulang oleh siswa untuk dipelajari kembali
- Peneliti* : Bagaimana tahap-tahap penggunaan e-learning?
- Informan* : Tahapan pertama pasti kami memberikan beberapa tutorial sebelum penggunaan dari kedua aplikasi tersebut.
- Peneliti* : Bagaimana hasil belajar tematik siswa selama menggunakan e-learning?
- Informan* : Alhamdulillah hasil belajar para siswa nilainya bagus dan diatas KBM (ketuntasan belajar minimal)
- Peneliti* : Berapa persen siswa yang nilainya diatas rata-rata?
- Informan* : Alhamdulillah semua siswa nilainya diatas rata-rata
- Peneliti* : Apa harapan bapak pembelajaran dengan menggunakan e-learning?
- Informan* : Harapannya yang pasti dapat mempermudah siswa dalam belajar dari rumah dan tidak memperberat para wali murid
- Peneliti* : Apakah pembelajaran tematik dengan menggunakan e-learning berjalan sesuai dengan yang diharapkan bapak?
- Informan* : Alhamdulillah selama pandemi dan menggunakan e-learning tidak terdapat kendala dan berjalan secara efektif.

TRANSKIP WAWANCARA SISWA

MI KHADIJAH MALANG

Hari/tanggal : Jum'at, 06 November 2020

Nama : Abdan

Waktu : 10.01

Peneliti : Bagaimana pembelajaran tematik dengan menggunakan e-learning berbasis web apakah sulit?

Informan : Tidak, mudah kok

Peneliti : Hal apa yang adik sukai dari pembelajaran e-learning?

Informan : Senang saat buguru kasih bintang yang banyak ditugas aku

Peneliti : Adakah hal yang adik tidak sukai saat pembelajaran dengan menggunakan e-learning?

Informan : Tidak ada

Hari/tanggal : Jum'at, 06 November 2020

Nama : Gilang

Waktu : 10.10

Peneliti : Bagaimana pembelajaran tematik dengan menggunakan e-learning apakah sulit?

Informan : Tidak, mudah kok kadang kalau ada yang ga bisa dibantu sama ibu

Peneliti : Hal apa yang adik sukai dari pembelajaran e-learning berbasis web?

Informan : cara pakainya mudah

Peneliti : Adakah hal yang adik tidak sukai saat pembelajaran dengan menggunakan e-learning berbasis web?

Informan : Ada, gabisa ketemu sama teman-teman dan ibu guru dengan langsung.